

**PERANCANGAN *WEBSITE* PEMERINTAH DESA SEBAGAI MEDIA
PENYEBARAN INFORMASI BAGI MASYARAKAT BERBASIS WEB**

Skripsi

**Oleh
EKO INDRA PANGESTU**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

PERANCANGAN *WEBSITE* PEMERINTAH DESA SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI BAGI MASYARAKAT BERBASIS WEB

Oleh

Eko Indra Pangestu

Perkembangan pemerintahan desa saat ini dikaruniai anggaran dana desa dari pemerintah pusat yang bertujuan untuk memajukan desa, Pembangunan desa waktu ini tidak lepas dari dukungan teknologi informasi, hampir setiap desa membutuhkan teknologi informasi untuk meningkatkan penyebaran informasi kepada masyarakat. Salah satu contohnya adalah adanya program internet yang masuk ke desa, internet saat ini tidak hanya dinikmati oleh masyarakat perkotaan tetapi sudah merambah masyarakat pedesaan. Sulitnya mengakses informasi yang tersedia memotivasi peneliti untuk mengembangkan sistem informasi desa berbasis web dengan tujuan untuk meningkatkan akses informasi kepada masyarakat yang dapat diperoleh dengan mudah baik profil desa, potensi desa, lembaga masyarakat, kegiatan desa, sarana dan prasarana, dengan menggunakan metode *waterfall* dan *webqual* 4.0. Observasi lapangan, serta perancangan sistem sistem data berbasis *web* ini bisa meningkatkan pelayanan kepada penduduk sehingga data kepada penduduk bisa diakses dengan akurat serta mudah.

Kata kunci: Pemerintah Desa, Teknologi Informasi, Sistem Informasi

**PERANCANGAN *WEBSITE* PEMERINTAH DESA SEBAGAI MEDIA
PENYEBARAN INFORMASI BAGI MASYARAKAT BERBASIS WEB**

**Oleh:
Eko Indra Pangestu**

(SKRIPSI)

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **PERANCANGAN WEBSITE
PEMERINTAH DESA SEBAGAI MEDIA
PENYEBARAN INFORMASI BAGI
MASYARAKAT BERBASIS WEB**

Nama Mahasiswa : **Eko Indra Pangestu**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1813025001**

Program Studi : **Pendidikan Teknologi Informasi**

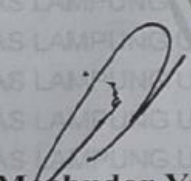
Jurusan : **Pendidikan MIPA**

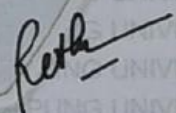
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



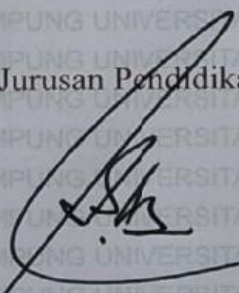
MENYETUJUI

1. **Komisi Pembimbing**


Ir. Machudor Yusman, M.Kom.
NIP 195703301986031003


Margaretha Karolina Sagala, S.T., M.Pd.
NIDN 0209038801

2. **Ketua Jurusan Pendidikan MIPA**


Prof. Dr. Undang Rosidin, M.Pd.
NIP 196003011985031003

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Ir. Machudor Yusman, M.Kom.

Sekretaris : Margaretha Karolina Sagala,
S.T., M.Pd.

Penguji
Bukan Pembimbing : Ing. Hery Dian Septama, S.T.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP. 19620804 198905 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 30 Maret 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Eko Indra Pangestu
NPM : 1813025001
Fakultas/Jurusan : KIP/Pendidikan MIPA
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Alamat : Dusun Srikaloko, Desa Sadar Sriwijaya, Kec. Bandar
Sribhawono, Lampung Timur

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar Pustaka.

Bandar Lampung, 02 April 2022



Menyatakan,

Eko Indra Pangestu

NPM. 1813025001

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Gunung Mekar, pada tanggal 13 November 1999, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara, dari bapak Sujarwo dan ibu Latifah.

Penulis menempuh Pendidikan MI Nurul Huda dan diselesaikan pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Integral Minhajuth Thullab yang diselesaikan pada tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan di MAN 2 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2018.

Tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Selama menjadi mahasiswa penulis pernah menjadi asisten dosen, admin *website* program studi PTI, aktif di Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Eksakta (HIMASAKTA) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan forum mahasiswa pendidikan teknologi informasi (FORMATIF). Pada tahun 2021, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sekaligus Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 1 dan 2 di MI Nurul Huda Desa Sadar Sriwijaya Kecamatan Bandar Sribhawono, Lampung Timur. Pada tahun 2021 penulis melakukan Praktik Industri (PI) di PT. Smartfren Telecom Tbk. Bandar Lampung. Kemudian Penulis melakukan penyusunan dan penyelesaian skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

MOTTO HIDUP

“Man Jadda Wa Jadda, Barang Siapa yang Bersungguh-sungguh, pasti ia berhasil”

(Mahfudzot)

“Barangsiapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang,”

(HR Tirmidzi)

“Mencarilah Ilmu Sebanyak-banyaknya, karena tidak akan rugi mempunyai ilmu yang bermanfaat. Selagi kita membagikan ilmu tersebut kepada orang lain”

(Eko Indra Pangestu)

PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan nikmat dan rahmat-Nya dan semoga shalawat selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis mempersembahkan karya sederhana ini sebagai tanda bakti kasih tulus yang mendalam kepada:

1. Kedua orang tua tersayang penulis, Bapak Sujarwo dan Ibu Latifah yang telah sepenuh hati membesarkan, mendidik, mendoakan, dan mendukung segala bentuk perjuangan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah sehat dan umur panjang dan memberikan kesempatan penulis untuk membahagiakannya.
2. Adik Penulis, Wahyu Kurniawan dan Wahyu Hidayat yang selalu mendoakan dan mendukung selama kuliah.
3. Seluruh teman angkatan 2018 Pendidikan Teknologi Informasi.
4. Keluarga besar Forum Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi (FORMATIF) FKIP Universitas Lampung.
5. Almamater tercinta Universitas Lampung.

SANWACANA

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul “Perancangan *Website* Pemerintah Desa sebagai Media Penyebaran Informasi bagi Masyarakat Berbasis Web” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung
2. Bapak Prof. Dr. Undang Rosidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA.
3. Bapak Dr. Doni Andra, M.Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi.
4. Bapak Ir. Machudor Yusman, M.Kom., selaku Pembimbing I atas kesediaan memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Margaretha Karolina Sagala, S.T., M.Pd., selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing II atas kesediaan dan kesabarannya memberikan dorongan, bimbingan, dan arahan agar segera menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Ing. Hery Dian Septama, S.T., selaku Pembahas yang juga memberikan bimbingan dan saran perbaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang telah memberikan ilmu selama berkuliah.
8. Ibu Lisa Larasati selaku Admin Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang selalu membantu dalam hal administrasi.

9. Bapak Santoso BW, S.Pd.I., selaku Kepala Desa Sadar Sriwijaya yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melaksanakan dan menyelesaikan penelitian.
10. Perangkat Desa Sadar Sriwijaya yang telah membantu dalam terlaksananya penelitian ini.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu perjuangan terselesaikannya skripsi ini.

Penulis berharap semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dari Allah SWT dan semoga ini dapat bermanfaat.

Bandar Lampung, 30 Maret 2022

Penulis,



Eko Indra Pangestu

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO HIDUP.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
SANWACANA	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup	5
II. TINJUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Informasi	6
2.2. <i>Website</i>	7
2.3. Internet.....	8
2.4. Pengujian Web	9
2.5 Pengujian <i>Webqual</i> 4.0.....	10
2.6. CMS dan <i>Wordpress</i>	11
2.7. Unsur-unsur Perancangan <i>Website</i>	12
2.7.1. <i>Hypertext Preprocessor</i> (PHP).....	12
2.7.2. MySQL	13
2.7.3. HTML.....	13
2.8. Undang-Undang Terkait Desa.....	13
2.9. Penelitian yang Relevan	14
III. METODE PENELITIAN	18
3.1 Metode Penelitian.....	18
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	18
3.3 Analisis Kebutuhan	18
3.3.1 Kebutuhan Fungsional	19
3.3.2 Kebutuhan Non Fungsional	20
3.4 Metode Analisis.....	22
3.4.1 Tahap Analisis	23
3.4.2. Tahap Desain	25

3.4.3. Pengujian	25
3.4.4. Implementasi sistem	26
3.4.5. <i>Maintenance</i>	26
3.5. Membangun <i>Prototype</i> (Perancangan)	26
3.5.1. Rancangan Struktur Navigasi	27
3.5.2. Rancangan <i>Unified Model Language</i> (UML).....	28
3.6 Pengujian.....	52
3.7 Metode <i>Webqual</i> 4.0.....	54
3.8 Metode Analisis Data	55
IV. PEMBAHASAN.....	59
4.1 Hasil.....	59
4.2 Implementasi Sistem	59
4.3 Implementasi <i>Interface</i>	60
4.4 Hasil Pengujian	64
4.4.1 Pengujian <i>Black Box Testing</i>	64
4.4.2 Pengujian <i>Webqual</i> 4.0.....	66
4.5 Analisis Hasil Pengujian	74
V. SIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Simpulan.....	76
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sumber Daya Manusia	22
2. Pemetaan Kebutuhan.....	30
3. Pengujian <i>Black Box Testing</i>	53
4. Pengujian <i>Webqual 4.0</i>	54
5. Hasil Pengujian <i>Black Box Testing</i>	65
6. Hasil Kuesioner.....	66
7. Interval Penilaian	68
8. Hasil Perhitungan Validitas.....	69
9. Hasil Perhitungan Reliabilitas.....	69
10. Hasil Perhitungan Normalitas	70
11. Uji Multikolinearitas	71
12. <i>Coefficients</i>	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Metode Analisis (SDLC).....	23
2. Struktur Navigasi <i>User</i>	27
3. Struktur Navigasi Halaman Admin.....	28
4. <i>Use Case Diagram</i> Admin.....	29
5. <i>Use Case Diagram</i> Pelanggan	30
6. <i>Activity Diagram</i> Login Admin.....	32
7. <i>Activity Diagram</i> Mengelola Data Profil Desa	33
8. <i>Activity Diagram</i> Mengelola Data Potensi Desa.....	34
9. <i>Activity Diagram</i> Mengelola Data Lembaga Masyarakat.....	35
10. <i>Activity Diagram</i> Mengelola Data Kegiatan Desa	36
11. <i>Activity Diagram</i> Mengelola Data Sarana dan Prasarana	37
12. <i>Activity Diagram</i> Mengelola Layanan Kependudukan	38
13. <i>Activity Diagram</i> Mengakses Menu Profil Desa.....	39
14. <i>Activity Diagram</i> Mengakses Menu Potensi Desa	40
15. <i>Activity Diagram</i> Mengakses Menu Kegiatan Desa	41
16. <i>Activity Diagram</i> Mengakses Menu Data Lembaga Masyarakat.....	42
17. <i>Activity Diagram</i> Mengakses Menu Data Sarana dan Prasarana.....	43
18. <i>Activity Diagram</i> Mengakses Menu Layanan Kependudukan.....	44
19. <i>Class Diagram</i> Sistem Informasi Desa	45
20. Halaman <i>Home</i>	46
21. Halaman Profil Desa	47
22. Halaman Potensi Desa.....	48
23. Halaman Lembaga Masyarakat.....	49
24. Halaman Sarana dan Prasarana	50

25. Halaman Kegiatan Desa.....	51
26. Halaman Layanan Kependudukan	52
27. Tampilan <i>Home</i> Desa Sadar Sriwijaya	60
28. Tampilan Salah Satu Sub Menu pada Profil Desa	61
29. Tampilan Salah Satu Sub Menu pada Potensi Desa	61
30. Tampilan Salah Satu Sub Menu pada Lembaga Masyarakat.....	62
31. Tampilan Menu Kegiatan Desa.....	63
32. Tampilan Menu Sarana dan Prasarana.....	63
33. Tampilan Menu Layanan Kependudukan	64
34. Uji Heteroskedastisitas.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pengujian Website Desa Sadar Sriwijaya	81
2. Dokumentasi dengan Kepala Desa Sadar Sriwijaya	81
3. Surat Penelitian dari Fakultas.....	82
4. Surat Balasan dari Desa Sadar Sriwijaya	83

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi (SI) yaitu diantara perkembangan yang terjadi pada kehidupan manusia dan kemajuannya. Kerangka data sebagai bagian dari pelatihan yang berfokus pada penggunaan inovasi dalam sains reguler ditampilkan mulai dari tingkat dasar dan dianggap sebagai kapasitas non-skolastik yang dapat dicapai oleh seseorang di samping kemampuan akademis. Teknologi mengikuti perkembangan globalisasi serta secara langsung relatif terhadap pola nilai tukar uang dunia sehingga ketika skala swapping tinggi, biaya teknologi juga tinggi.. Keunikan bahwa orang tunduk pada teknologi ini juga menunjukkan bahwa teknologi secara signifikan mempengaruhi keberadaan manusia dari berbagai sudut. Salah satunya pada pemerintah desa, sistem informasi pada desa sangat dibutuhkan sebagai media penyebaran informasi kepada masyarakat umum tanpa adanya sistem informasi maka masyarakat umum tidak dapat mengetahui tentang potensi yang dimiliki oleh desa tersebut.

Dengan adanya masalah terkait penyebaran informasi dan layanan pada desa yang masih sangat minim maka Pemerintah Pusat menerbitkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa memacu desa berfungsi untuk memajukan pelayanan dasar, kekuatan sosial desa, meningkatnya kualitas sumber daya manusia,

pengembangan pengentasan kemiskinan serta kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka memperluas peran desa, diperlukan suatu alat pendukung yang dapat berbagi berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar, yaitu sistem informasi..

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 86 ayat (1) menjelaskan desa mempunyai hak memperoleh informasi menggunakan website desa yang sedang dibangun oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Pemda dapat menyampaikan informasi kepada seluruh masyarakat dengan mudah dan cepat. Pada ayat (2) menyatakan juga bahwa pemerintah pusat serta daerah bekerja pada pengembangan website desa yang tersedia untuk umum dan pembangunan pedesaan.

Mendukung kebijakan pemerintah pusat melalui undang-undang tentang desa, maka desa membutuhkan suatu *website* yang bisa untuk menunjang penyebaran informasi bagi masyarakat banyak melalui *website* desa tersebut. Desa Sadar Sriwijaya memiliki luas wilayah keseluruhan yaitu (\pm) 11.000 ha. Dengan jumlah penduduk 7.624 jiwa, 3.962 laki-laki dan 3.662 perempuan. Mayoritas masyarakat Desa Sadar Sriwijaya sudah menggunakan internet tetapi penggunaannya belum mencukupi dalam mencari informasi terkait Desa Sadar Sriwijaya, untuk jaringan internet sudah bagus tetapi terkait penyebaran informasi pada Desa Sadar Sriwijaya melalui *website* belum ada sama sekali. Layanan kependudukan masih dilakukan secara manual yaitu masyarakat langsung datang ke kantor desa dan mengumpulkan persyaratan berkas yang berbentuk fisik. Oleh karena itu, Desa

Sadar Sriwijaya membutuhkan sistem informasi yang mudah digunakan oleh masyarakat dan dikelola secara optimal dan efektif oleh desa. Maka, pemerintah desa harus melaksanakan sosialisasi terhadap warganya agar warga dapat memahami sistem informasi berbasis *website* desa tersebut.

Oleh sebab itu, perlu diangkat judul skripsi “Perancangan *Website* Pemerintah Desa sebagai Media Penyebaran Informasi bagi Masyarakat Berbasis Web”. *Website* desa yang ingin dirancang meliputi informasi mengenai profil desa, potensi desa, lembaga masyarakat, sarana dan prasarana, dan layanan kependudukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana mengatasi permasalahan publikasi informasi pada Desa Sadar Sriwijaya terkait penyebaran informasi tentang desa tersebut?
- b. Bagaimana peran *Website* Desa Sadar Sriwijaya terkait penyebaran informasi tentang desa tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang diinginkan pada perancangan *website* desa ini merupakan sebagai berikut:

- a) Merealisasikan *website* yang mampu untuk menyebarkan informasi terkait Desa Sadar Sriwijaya kepada masyarakat Desa Sadar Sriwijaya dan umum.
- b) Menyusun kebutuhan informasi tentang desa sesuai dengan Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 pasal 86.
- c) Mengukur kualitas informasi pada *website* Desa Sadar Sriwijaya dengan metode *Webqual* 4.0.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diinginkan dari penelitian ini ialah:

1. Bagi Peneliti

- a) Dapat menyalurkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi aparatur desa saat merancang dan membangun sistem informasi desa.

2. Bagi Desa

- a) Sebagai sarana atau media dalam penyebaran informasi terkait desa bagi masyarakat di Desa Sadar Sriwijaya.
- b) Membantu masyarakat Desa Sadar Sriwijaya untuk mengetahui berbagai informasi tentang desa secara akurat dan cepat.
- c) Mempermudah masyarakat dalam menyajikan aspirasi kepada pemerintah desa.
- d) Mendukung peran aparatur Desa Sadar Sriwijaya dalam menyebarkan informasi/berita kepada masyarakat terkait Desa Sadar Sriwijaya.

3. Bagi Peneliti Lain

- a) Mampu mengembangkan *website* yang lebih baik, optimal, dan sesuai dengan kebutuhan dari institusi atau organisasi tersebut.

1.5 Ruang Lingkup

Agar tidak terjadinya penyimpangan dari pokok persoalan yang dirumuskan, maka peneliti menentukan ruang lingkup penelitian, antara lain:

- a) Perancangan sistem informasi desa berbasis *website*.
- b) Perancangan *website* desa ini berdasarkan pada Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 86.
- c) Informasi yang disajikan pada web desa antara lain, profil desa, potensi desa, lembaga kemasyarakatan, pelayanan kependudukan, kegiatan desa, sarana dan prasarana..
- d) Perancangan *website* memakai *Content Management System* (CMS) dengan *wordpress*.

II. TINJUAN PUSTAKA

2.1. Informasi

Jogiyanto HM dalam Paryani dan Murya (2008:17) mengatakan bahwa informasi ialah bermacam-macam informasi yang tanpa henti ditangani menjadi informasi yang mempunyai makna bagi penerima manfaat yang menggambarkan peristiwa nyata serta dapat difungsikan sebagai alat untuk menentukan pilihan.

Informasi menurut Gordon B.Davis dalam Lukman Ahmad (2018) yaitu informasi yang diharapkan untuk ditangani dalam struktur yang signifikan bagi pengguna dan menyimpan nilai asli yang diperlukan dalam siklus dinamis saat ini dan masa depan”. Sementara informasi menurut Kristanto.

Informasi menurut Kristanto dalam Pebrianto (2011) ialah bermacam-macam informasi yang ditangani ke dalam struktur yang lebih berharga dan lebih signifikan bagi penerima. Tanpa data, kerangka kerja tidak akan berjalan seperti yang diharapkan. Asosiasi tanpa data maka asosiasi tidak dapat berjalan dan tidak dapat bekerja.

Berdasarkan penjelasan para ahli, Alhasil bisa dikatakan bahwasanya informasi ialah kumpulan data yang sudah diolah yang mempunyai makna bagi pengguna

serta dalam pengambilan keputusan informasi memiliki nilai yang nyata. Adapun tanpa adanya informasi maka suatu organisasi atau pemerintahan tidak berjalan dengan lancar.

2.2. Website

Menurut Sari, A. O., & Abdilah, A. (2019:2), *Website* ini ialah himpunan laman digital berisikan data berupa animasi, teks, video, gambar, suara, ataupun kombinasi dari yang terhubung ke internet untuk dilihat oleh siapa saja yang terhubung ke internet.

Website menurut Hamzah Hartono (2014) merupakan berbagai halaman situs dan dokumen pendukungnya seperti rekaman gambar, rekaman, dan dokumen terkomputerisasi lainnya yang disimpan di *server* web yang sebagian besar dapat diakses melalui web. Atau sekali lagi secara keseluruhan, sebuah situs adalah kumpulan pengelola dan dokumen yang berisi banyak pesan dan kapasitas tertentu, misalnya, kapasitas pertunjukan, kapasitas untuk menangani kapasitas informasi, dan sebagainya.

Website menurut Rajak & Muharto (2016) adalah sistem dengan kumpulan halaman yang saling berhubungan antara halaman lain dan dari tempat manapun yang tidak dibatasi oleh jenis komputer. *smartphone*, dan sistem operasi. *Website* (situs web) adalah alamat (URL) yang digunakan untuk menyimpan data dan informasi melalui subjek tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, bisa dikatakan bahwasanya *website* ialah gabungan halaman web atau digital yang berisikan teks, video, gambar, dan lainnya yang tersimpan pada *web server* yang diakses melalui internet. *Website* (situs web) adalah alamat (URL) yang digunakan untuk menyimpan data dan informasi melalui subjek tersebut.

2.3. Internet

Menurut Sari, A. O., & Abdilah, A. (2019), internet menyiratkan perkembangan sistem komputer yang terkait dengan perkembangan organisasi. Kerangka kerja sistem komputer terkait di seluruh dunia dan memakai TCP/IP sebagai konvensi. Melalui *web*, perdagangan data bisa diselesaikan tanpa batas dengan durasi yang sama karena kedua pemain terkait dengan organisasi serupa.

Internet menurut Indarti, Wendhie Prayitno & Anang H.T (2015) merupakan pengaturan jaringan sistem komputer di seluruh dunia yang memberikan berbagai macam data dan aset pembelajaran. Internet juga menyediakan berbagai aplikasi yang memungkinkan koneksi dengan klien internet lain, apakah itu komunikasi yang seimbang, *one-to-many*, atau *many-to-many*.

Menurut Febrina (2017), sebutan internet berasal dari bahasa latin "*inter*" dan itu berarti "antara". Singkatnya, internet menyiratkan organisasi antara ataupun kontak. Internet bisa diuraikan sebagai organisasi sistem komputer yang besar dan menyeluruh, yang menghubungkan klien sistem komputer mulai dari satu negara

kemudian ke negara berikutnya di seluruh dunia, di mana tersimpan aset data yang berubah dari statis menjadi dinamis dan cerdas..

Berdasarkan penjelasan diatas, internet menyinggung sekelompok sistem komputer yang terkait dengan beberapa sirkuit organisasi. Kerangka kerja sistem komputer di seluruh dunia terkait dan memanfaatkan TCP/IP sebagai konvensi. Internet juga menawarkan berbagai aplikasi, di antaranya memungkinkan kolaborasi dengan klien Internet lainnya baik dalam kerjasama *one-to-one* dan *one-to-many* dan interaksi *many-to-many*.

2.4. Pengujian Web

Menurut Adriayansah dalam Shaleh, I. A., Yogi, J. P., Pirdaus, P., Syawal, R., & Saifudin, A. (2021) “dengan tahapan pengujian, penganalisa bisa melihat secara eksplisit terkait kekurangan serta manfaat yang terkandung dalam kerangka yang dicoba, secepatnya bisa diperbaiki dengan cepat dengan mengubah kapasitas yang berbeda ke penentuan yang ideal..

Pengujian *website* itu dapat dilakukan dengan beberapa metode, salah satunya teknik *Black Box Testing*. Teknik *Black box Testing* menurut Latif (2015) yaitu strategi yang digunakan saat menguji produk tanpa berfokus pada seluk-beluk produk. Tes ini hanya memeriksa nilai hasil dilihat dari setiap nilai informasi. Tidak ada cara untuk mencari tahu kode program apa yang dipakai hasilnya.

Menurut Mustaqbal, M.S.M., Firdaus, R.F.F., dan Rahmadi, H.R. (2015), Teknik *Black Box Testing* tidak sulit untuk diterapkan, sebab cuma membutuhkan batas bawah serta atas informasi normal. Mengevaluasi jumlah informasi tes dapat ditentukan oleh jumlah item informasi yang diujikan, bagian keputusan yang dapat dicukupi, dan sampling atas serta bawah. Menekan di bawahnya dan menggunakan strategi ini dapat memeriksa dengan baik apakah kegunaannya dapat menerima masukan informasi yang tidak terduga, mengurangi efektivitas informasi yang disimpan.

2.5. Pengujian Webqual 4.0

Pengujian kualitas *website* terdapat beberapa pengujian salah satunya pengujian *Webqual 4.0*. *Webqual* menurut Monalisa, dkk.(2014) ialah salah satu strategi atau metode untuk memperkirakan kualitas situs berdasarkan wawasan klien akhir. Teknik ini juga ialah kemajuan dari *servqual* yang sudah banyak dimanfaatkan dalam memperkirakan mutu administrasi. Teknik ini sudah dipakai mulai sekitar tahun 1998 mulai pada *webqual 1.0* hingga baru-baru ini *webqual 4.0*.

Berdasarkan ahli lainnya, salah satunya menurut Barnes & Vidgen (2000), *Webqual* adalah strategi yang digunakan untuk mengukur sifat situs berdasarkan kesan klien akhir situs. Dalam memperkirakan kualitas situs, *webqual* memakai instrumen penelitian dari tiga faktor, yaitu kualitas kenyamanan, kualitas data, serta kualitas administrasi.

Selain dari kedua ahli di atas, ada juga pengertian berdasarkan Slabey dalam Wahidin (2013), dikatakan bahwa *webqual* ialah perkiraan dalam hal *quality function deployment* (QFD). *Webqual* ialah perkiraan untuk menghitung sifat suatu situs dilihat dari instrumen eksplorasi yang dapat diklasifikasikan menjadi tiga faktor, khususnya: kemudahan penggunaan, kualitas data, dan kerjasama administrasi. Tes adalah perkiraan pemenuhan pembeli atau klien dengan sifat situs.

2.6. CMS dan Wordpress

Content Management System (CMS) adalah kerangka kerja yang dimanfaatkan dalam mengawasi dan bekerja dengan cara paling umum untuk membuat, menumpuk, dan mendistribusikan konten bersama-sama (*collaborative content management*). Konten ditetapkan pada data sebagai teks, desain, gambar ataupun pada organisasi yang berbeda yang harus dibuat dengan niat penuh untuk bekerja dengan proses pembuatan, penyebaran, penyebaran, pengujian, dan perluasan kemampuan beradaptasi untuk berubah menjadi struktur yang berbeda. Istilah CMS itu sendiri sangat luas dan mencakup program aplikasi, kumpulan data, riwayat, proses kerja, dan instrumen lain yang dapat dilihat sebagai fitur dari suatu usaha atau sistem jaringan data di seluruh dunia.

Menurut Risdanto (2014), *content management system* memiliki kegunaan untuk memudahkan klien membuat situs dan juga membuatnya lebih mudah untuk mengubah konten atau format tanpa memajukan di dalam sebagian bahasa

pemrograman situs yang menghabiskan waktu yang lama, macam PHP, MySQL, HTML, dan lain-lain.

Selain itu, *WordPress* menurut Risdanto (2014) yaitu aplikasi *open source* yang biasa dipakai seperti *blog*. *WordPress* dirakit memakai bahasa pemrograman PHP serta basis data MySQL. Baik PHP serta MySQL adalah pemrograman *open source*. *WordPress* bukan hanya sebuah *blog*, tetapi juga dimanfaatkan sebagai CMS (*Content Management System*) sebab cenderung diubah dan disinkronkan untuk mengatasi masalah klien.

Berdasarkan pengertian dari Febrina (2017), dikatakan *wordpress* adalah pengembang web dengan CMS (*Content System Management*) properti dan properti *open source* yang dapat anda modifikasi dan sesuaikan sesuai dengan kebutuhan anda. Oleh karena itu, pengguna bebas menggunakan pengelola konten. *Wordpress* dibangun dengan bahasa pemrograman MySQL, *database* dan PHP..

2.7. Unsur-unsur Perancangan Website

2.7.1. Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP atau *Hypertext Preprocessor* menurut Sari, A. O., & Abdilah, A. (2019:23) adalah bahasa pra-pengaturan sisi server (*server-side*) yang dapat mengurai kode PHP dari kode web dengan augmentasi .php, sehingga dapat melihat situs dinamis di sisi klien (program).

2.7.2. MySQL

Solichin, A (2010:8) mengatakan bahwa MySQL adalah perangkat lunak sistem *database* SQL atau DBMS, *multithreaded* dan *multiuser*, dengan sekitar 6 juta pengguna di seluruh dunia. MySQL AB mewujudkan MySQL yang disediakan di bawah GNU *General Public License* (GPL) sebagai perangkat lunak gratis, sedangkan MySQL AB berada di bawah lisensi komersial jika pemakaiannya tidak sesuai dengan pemakaian GPL.

2.7.3 HTML

Menurut Sari, A. O., & Abdilah, A. (2019:9), *Hypertext Markup Language* (HTML) yaitu bahasa pemrograman yang dipakai dalam menyajikan bentuk situs. HTML dikenal sebagai bahasa pemrograman gratis, yang berarti bahwa itu tidak diklaim oleh siapa pun, pengembangannya dilaksanakan oleh banyak orang di banyak negara serta bisa akuisisi sebagai bahasa yang diciptakan bersama di seluruh dunia..

2.8. Undang-Undang Terkait Desa

Perancangan *website* desa yang dibuat mengacu pada Undang-Undang tentang Desa nomor 6 tahun 2014 pasal 86 ayat 1 sampai 6 yang berbunyi:

(1) Desa berhak mengakses informasi melalui sistem informasi desa yang dikembangkan oleh Kabupaten/Kota.

- (2) Pemerintah dan pemerintah daerah bekerja pada pengembangan sistem informasi desa dan daerah pedesaan.
- (3) Sistem informasi desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia.
- (4) Sistem informasi desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan.
- (5) Sistem informasi desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dikelola oleh Pemerintah desa dan dapat diakses oleh masyarakat desa dan semua pemangku kepentingan.
- (6) Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota menyediakan informasi perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota untuk desa.

2.9. Penelitian yang Relevan

Untuk membuat penelitian ini menjadi rasa tanggung jawab akademis, Penelitian yang pernah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya adalah.

Penelitian oleh Moch. Shulthoni, Ahmad Roziq, Nur Hisamuddin, dan Lilis Yuliati (2020) berjudul “Perancangan *Website* untuk Desa Mayangan sebagai Media Informasi dan Promosi”. Hasil dari penelitian ini adalah situs ini diinginkan mampu menyumbang memajukan Desa Mayangan kemudian bisa berkembang, menarik banyak tamu dan mendorong bantuan pemerintah penduduk

Mayangan. Situs ini dapat membantu penduduk dan wisatawan dalam melacak data tentang Desa Mayangan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, perbedaan perancangan sistem informasi desa yang dirancang terletak pada menu administrasi penduduk terkait pembuatan surat kependudukan. Administrasi penduduk berkaitan dengan kemudahan masyarakat dalam pembuatan surat, karena semua persyaratan pembuatan surat tidak perlu berbentuk *hardcopy*, tetapi sudah berbentuk *file* yang di-*upload* pada *website* yang terdapat pada desa tersebut

Supriyanta, Khoirun Nisa (2015) berjudul “Perancangan *Website* Desa Wisata Karangrejo sebagai Media Informasi dan Promosi”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa situs kota wisata Karangrejo Loano dibuat untuk menerangi berbagai aset tetap yang dapat digunakan sebagai lokasi wisata. Data yang diperkenalkan dapat mempermudah individu untuk bepergian. Situs ini dapat membantu dalam mengembangkan kemajuan kota wisata Karangrejo sehingga menjadi lebih maju.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, perbedaan perancangan sistem informasi desa yang dirancang terletak keamanan sistem *website* tersebut. Perancangan *website* tersebut menambahkan keamanan dengan menggunakan *Secure Socket Layer* (SSL). Maka dengan adanya sistem keamanan SSL, masyarakat mempunyai keamanan yang terjamin dalam mengakses sistem informasi atau *website* tersebut.

Penelitian berjudul “Pengembangan Sistem *Database* Terpadu Berbasis Web untuk Penyediaan Layanan Informasi *Website* Desa” oleh Mansur, Kasmawi (2017). Pemeriksaan ini membuat model kumpulan data terpadu elektronik untuk pengaturan data situs kota.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, perbedaan perancangan sistem informasi desa yang dirancang terletak *Unified Modelling Language* (UML) yang digunakan, karena sistem informasi yang dibuat lebih detail untuk penjelasan UML antara lain, *use case diagram*, *class diagram*, serta *activity diagram*.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Puput Meidawati, Paulus Tofan Rapiyanta (2018) dalam “Perancangan *Website* pada Desa Pacarejo Gunungkidul sebagai Media Promosi dan Informasi Wisata”. Hasil dari pengujian tersebut adalah situs ini akan memikat banyak pengunjung untuk mengunjungi.

Selanjutnya, pendudukan dan pengunjung juga bisa dengan mudah membuka dan melihat informasi terkait tempat-tempat wisata di Desa Pacarejo Kecamatan Semanu, Gunungkidul tanpa menghabiskan waktu seharian..

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, perbedaan perancangan sistem informasi desa yang dirancang terletak pada menu administrasi penduduk terkait pembuatan surat kependudukan, dan potensi desa yang ada pada Desa Sadar Sriwijaya. Masyarakat di Desa Sadar Sriwijaya tidak perlu mendatangi ke

kantor desa untuk pembuatan surat kependudukan, cukup membuka *website* Desa Sadar Sriwijaya dan memilih menu administrasi penduduk.

Hal-hal yang berkaitan antara penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya dengan penelitian yang dilaksanakan ialah pada teknik perancangan yang dipakai.

Teknik perancangan yang dipakai ialah metode *waterfall* atau SDLC. Hal selanjutnya *prototype* atau desain yang digunakan meliputi *Unified Modelling Language*, dan *mockup* sistem informasi. Hal terakhir yang relevan ialah pengujian sistem informasi yaitu pengujian yang dilaksanakan memakai pengujian *Black Box Testing*.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Judul penelitian ini ialah "Perancangan *Website* Pemerintah Desa sebagai Media Penyebaran Informasi bagi Masyarakat Berbasis Web" digunakan teknik kualitatif dengan dukungan *black box testing* yang dipakai dalam pengujian fitur yang terdapat dalam aplikasi yang dirancang dan *webqual* 4.0 untuk menguji kualitas informasi yang dipublikasikan pada *website* tersebut. Pengujian *website* dilakukan oleh aparatur atau perangkat desa.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dengan judul "Perancangan *Website* Pemerintah Desa sebagai Media Penyebaran Informasi bagi Masyarakat Berbasis Web" dilakukan di Desa Sadar Sriwijaya, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur pada bulan Desember 2021 s.d. Maret 2022.

3.3 Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan ini memiliki tujuan untuk melihat keperluan aktual *website* desa dalam kegiatan *website* Desa Sadar Sriwijaya, sehingga

administrator dan pengguna dapat melihat kemudahan penggunaan dari *website* desa tersebut.

Dengan begitu dilakukan sebuah penelitian dalam perancangan *website* desa dalam penyebaran informasi pada Desa Sadar Sriwijaya yang mengacu pada Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 86 terkait desa. Pada tahapan analisis ini mempunyai dua persyaratan sistem, yaitu:

3.3.1 Kebutuhan Fungsional

Website desa berbasis web yang memenuhi kebutuhan fitur-fiturnya. Sistem informasi ini memegang dua kegunaan: kebutuhan administrasi serta kebutuhan situs.

1. Kebutuhan Situs Berbasis Web

- a. Pelayanan kependudukan, dipergunakan oleh masyarakat Desa Sadar Sriwijaya yang ingin membuat surat kependudukan.
- b. Pengguna bisa mengetahui profil desa, kegiatan desa dan potensi desa pada Desa Sadar Sriwijaya.
- c. *Website* ini berisikan *contact person* yang bisa dihubungi bagi pengunjung untuk mendapatkan informasi lebih akurat.

2. Kebutuhan administrasi berbasis web

- a. *Login*, ialah teknik untuk diterima ke dalam sistem.
- b. Penyusunan sistem, adalah penggolongan dari berbagai sistem, data yang diproses yaitu, identitas desa serta data penduduk.

3.3.2 Kebutuhan *Non Fungsional*

Untuk bisa membuka web ini, pengguna bisa memanfaatkan macam-macam *browser* yang tersedia seperti *mozilla firefox* atau *google chrome* dan *internet explorer*, untuk peralatan yang dipakai adalah media *notebook* yang melibatkan *windows 10* sebagai pemrograman yang melibatkan *MySQL* dan *PHP* sebagai kumpulan data. Untuk seluk-beluk yang lebih lengkap, prasyarat kerangka kerja pada keinginan *non fungsional*:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

a. Alat Masukan

Perangkat input dimanfaatkan dalam mengorganisasikan program ataupun data yang berjalan di komputer. Perangkat input untuk sistem informasi di desa ini adalah *mouse* dan *keyboard*.

b. Alat Pemroses

Alat pemrosesan dimanfaatkan dalam mengeksekusi perintah pemrosesan data. Alat pengolah yang dipakai pada sistem informasi desa ini ialah:

1. *Central Processing Unit (CPU)*.
2. *Processor 3.7 GHz*,
3. *Memory 4 Gb RAM*

c. **Alat Keluaran**

Perangkat keluaran dipakai dalam menayangkan capaian keluaran ataupun informasi dalam bentuk laporan yang diterbitkan oleh *printer*.

1. *Monitor*
2. *Printer*

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak ialah unit yang terdapat pada komputer yang menyimpan arahan yang digunakan perangkat lunak untuk membuat aplikasi yang perlu memenuhi persyaratan. Perangkat lunak yang diperlukan adalah:

- a. *Microsoft windows 10*, menjadi sistem operasi.
- b. *Web Browser*, buat memunculkan laman *web* yang dibangun mengacu pada nama laman yang sudah dimasukkan ke dalam *web browser*.
- c. Bahasa pemrograman seperti HTML, CSS dan PHP dalam pembuatan halaman *web* yang bersifat dinamis serta bersifat *server-side scripting*.
- d. MySQL, untuk pembuatan serta pengolahan *database* dengan beserta isinya.
- e. Hal yang paling penting harus ada adalah koneksi internet yang digunakan dalam mengakses *website* desa ini dengan kekuatan akses internet ideal 1 Mbps.

c. Sumber Daya Manusia (*Brainware*)

Sangat penting untuk mempertimbangkan sumber daya manusia (SDM) ketika menggunakan atau mengoperasikan sistem informasi desa. Sumber daya manusia

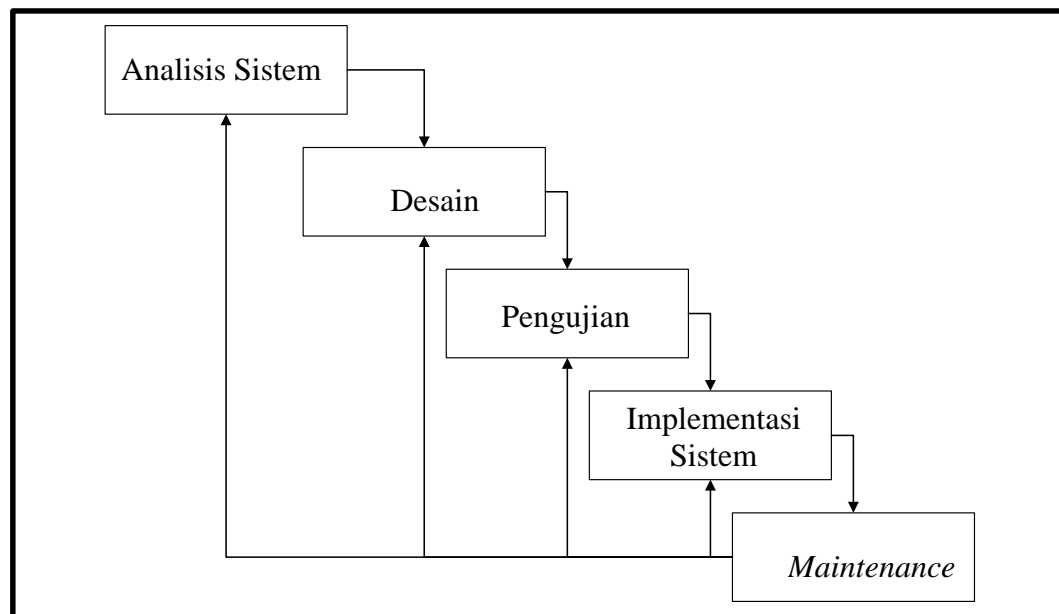
yang harus ada adalah *administrator* dan pengguna (*users*). Untuk memanfaatkan sistem informasi desa, setidaknya *administrator* dan pengguna memiliki akses ke internet dan komputer, tetapi mereka tidak terlalu kompeten. Penjelasan terkait hak akses yang diberikan kepada pengguna, dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sumber Daya Manusia

No	Pengguna	Hak Akses
1	Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Bisa mengamati keseluruhan informasi terkait desa yang terdapat pada <i>website</i> - Dapat membuat surat kependudukan melalui <i>website</i>
2	Admin	<ul style="list-style-type: none"> - Bisa menggarap keseluruhan informasi yang terdapat pada <i>website</i>

3.4 Metode Analisis

Teknik yang dipakai umumnya dikenal sebagai *System Development Life Cycle* (SDLC), ataupun pendekatan air terjun. Teknik ini berurutan penyelesaiannya dari rangkaian kegiatan diawali dengan kegiatan selanjutnya. Seperti yang dilihat, itu disebut air terjun karena prosesnya mengikuti secara runtut dari satu fase ke fase selanjutnya pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Analisis (SDLC)

3.4.1 Tahap Analisis

Fase ini ialah pengembangan sistem baru yang dipakai dalam menyelesaikan permasalahan yang berjalan pada sistem informasi yang belum ada di Desa Sadar Sriwijaya. Fase ini juga menguraikan semua keinginan yang terdapat pada bagian proses, *output*, dan *input*. Tahapan analisis adalah berikut ini:

1. Evaluasi Sistem yang Berjalan

Pada tahap ini, aktivitas pengerjaan informasi serta *website* yang sedang berjalan di desa perlu diteliti secara menyeluruh. Peneliti juga mesti melihat bentuk sistem informasi yang dikehendaki oleh Desa Sadar Sriwijaya. Untuk memperoleh hasil analisis serta informasi yang menyeluruh, anda mesti melakukan hal berikut:

a. Memahami Sistem Lama

Dalam memahami sistem yang lama, maka dilakukan dua metode yang dipakai yaitu lewat observasi, serta studi pustaka.

a. Observasi

Pada tahapan ini dilaksanakan penghimpunan informasi secara langsung pada pihak yang berpartisipasi dalam perancangan sistem informasi ini

b. Studi Pustaka

Pada tahapan ini informasi dihimpun lewat dari berbagai referensi seperti jurnal, *paper*, buku, atau dokumen lainnya yang bersangkutan dengan perancangan sistem informasi Desa Sadar Sriwijaya.

Melalui observasi tersebut, lalu bisa dicermati sistem yang sedang atau belum beroperasi pada desa tersebut. Perlu melakukan observasi dokumen yang ada pada desa tersebut sebelum merancang *website* tersebut.

b. Evaluasi Sistem yang Ada

Sesudah mendapat data lengkap tentang sistem lama, sistem dievaluasi kekuatan dan kelemahannya dibandingkan dengan sistem dan kebutuhan untuk perbaikan.

Melalui evaluasi, kita dapat melihat sistem target yang dibentuk oleh pengembangan lebih lanjut.

c. Hasil Evaluasi Sistem

Mengacu hasil wawancara serta studi pustaka yang sudah dilaksanakan, maka dikonsultasikan dengan desa mengenai kebutuhan yang diperlukan dalam perancangan *website* Desa Sadar Sriwijaya. Kebutuhan sarana serta prasarana yang ada untuk merancang *website* desa yang dapat membagikan manfaat pada bagian informasi terkait desa tersebut.

d. Laporan Definisi Masalah

Langkah terakhir dalam menilai sistem saat ini adalah menciptakan laporan terkait masalah yang mencakup gambaran umum terkait sistem yang sedang digunakan di desa, penilaian kekurangan sistem, serta pendapat terkait peralihan sistem.

3.4.2. Tahap Desain

Pada fase ini, merancang bagian *website* yang dikembangkan untuk pemakai program. Bagian dari *website* yang dirancang adalah teknologi, *output*, *database*, *model*, *input*, dan kontrol. Tahap perancangan sistem berjalan setelah tahapan telaah sistem selesai serta disetujui oleh desa.

3.4.3. Pengujian

Pengujian ialah metode untuk mengetes sebuah perangkat lunak, pada tahapan ini dilakukan pengujian sistem yang sudah dibangun dalam melihat sistem

mempunyai resiko tinggi untuk menemukan kesalahan. Pada pengujian ini dipakai teknik *Black Box Testing*. Pada pengujian *Black Box Testing* dilaksanakan pengetesan perspektif penting sistem tanpa melihat logika logika dalam sistem. Teknik ini dipakai untuk melihat apakah sistem bekerja dengan baik ataupun tidak. Kekurangan yang dapat diketahui pada *Black Box Testing* adalah peran yang hilang ataupun salah, kesalahan antarmuka, kesalahan pada struktur catatan, maupun *database*, dan kesalahan kinerja.

3.4.4. Implementasi sistem

Pada tahapan ini, dokumen skema sistem yang disetujui melengkapi skema sistem. Maksud dari fase ini adalah melengkapi dan menyimpan program serta alur sistem sehingga personel terkait dapat menjalankan sistem baru dengan benar serta baik.

3.4.5. Maintenance

Ini adalah tahapan akhir dari model air terjun. Pada fase ini, meng-*instal* dan memelihara program agar dapat digunakan tanpa masalah.

3.5. Membangun *Prototype* (Perancangan)

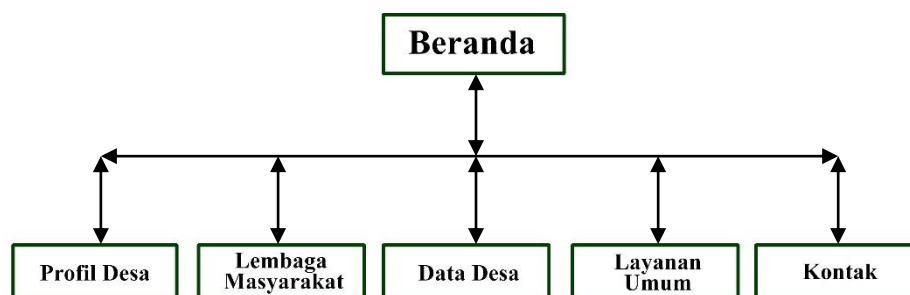
Dalam membangun perancangan terdiri dari, struktur navigasi, *Unified Model Language* (UML) dan rancangan antar muka. Dimana didalam perancangan

antarmuka menampilkan rancangan tampilan yang diimplementasi ke dalam sistem.

3.5.1. Rancangan Struktur Navigasi

1. Struktur Navigasi Halaman *User*

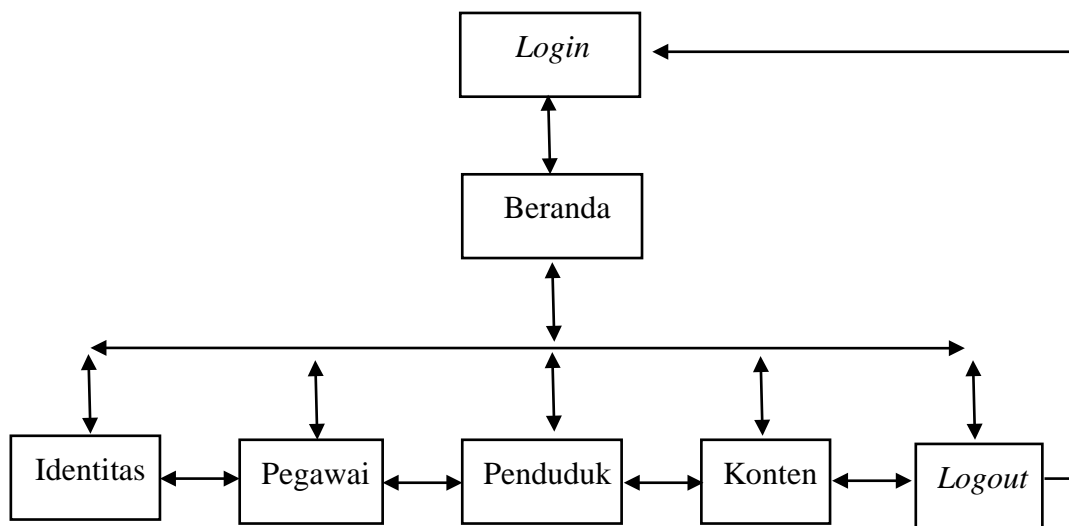
Struktur navigasi laman pengguna merupakan tahap perancangan saat membuat program, dan gambar ini bisa dipakai untuk melihat apa yang ditampilkan pada *website* Desa Sadar Sriwijaya, dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Struktur Navigasi *User*

2. Struktur Navigasi Halaman Admin

Struktur navigasi halaman administrasi dalam tahap desain pemrograman, dapat menggunakan gambar ini untuk memahami bagaimana konten halaman administrasi ditampilkan dalam sistem informasi Desa Sadar Sriwijaya, dapat dilihat pada Gambar 3.



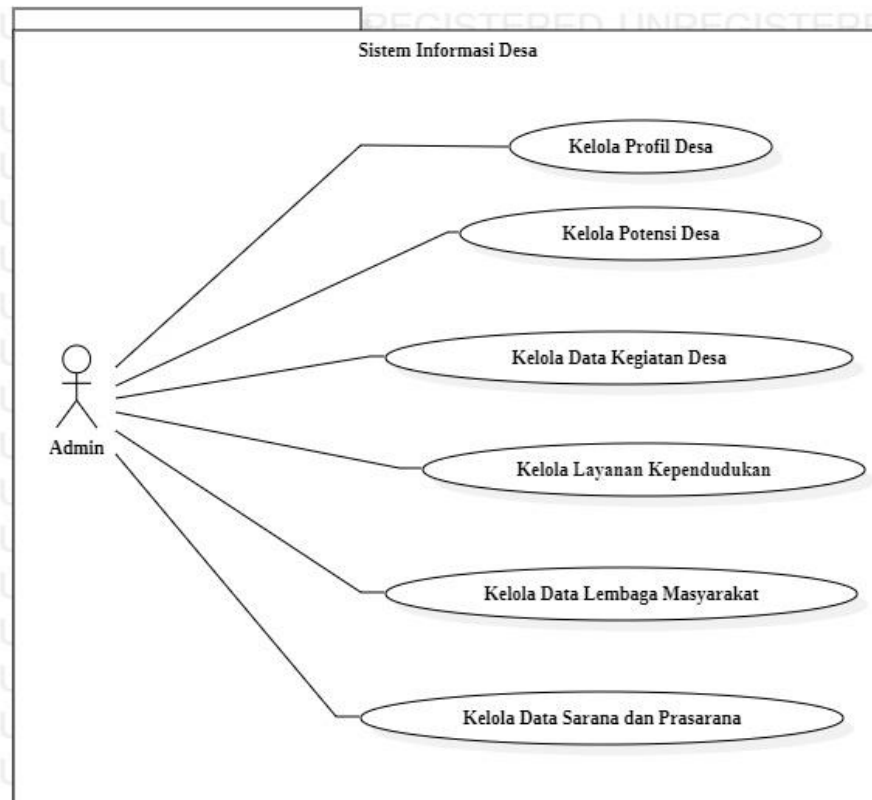
Gambar 3. Struktur Navigasi Halaman Admin

3.5.2. Rancangan *Unified Model Language* (UML)

Pada tahapan ini dilaksanakan perancangan sistem dengan digunakan UML yang terdiri dari *Activity Diagram*, *Use Case Diagram*, serta *Class Diagram*.

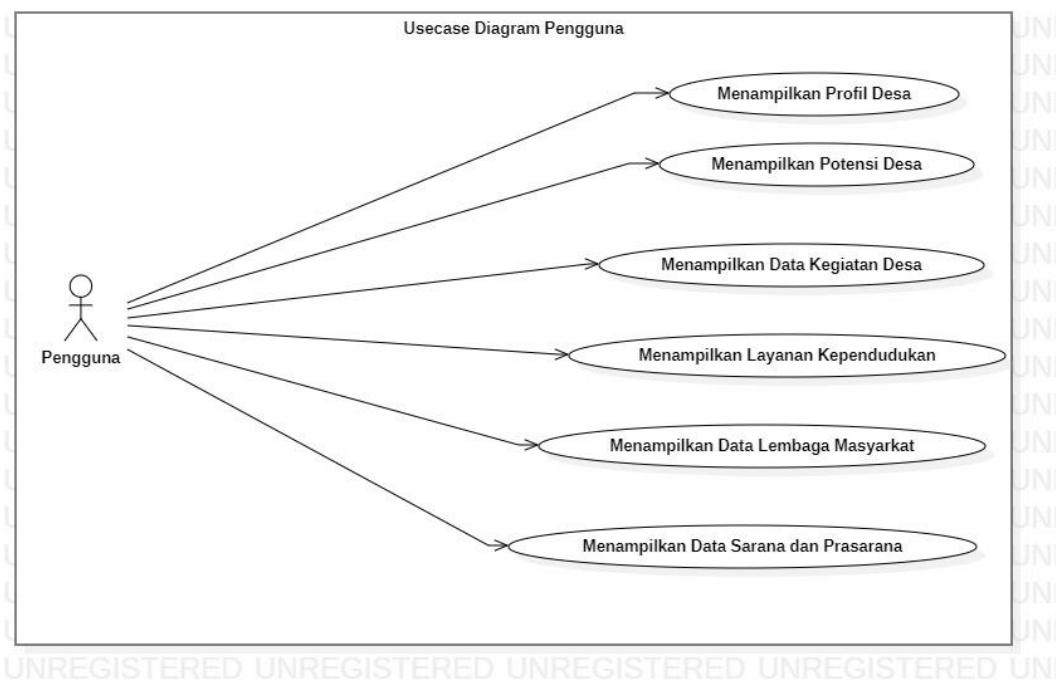
1. *Use Case Diagram*

Perancangan sistem informasi ini telah dirancang *use case diagram* yang dipakai dalam menggambarkan peran masing-masing interaksi yang ada diagram tersebut. *Website* ini memiliki 7 interaksi untuk admin antara lain kelola data profil desa, kelola data potensi desa, kelola data visi dan misi desa, kelola data kegiatan desa, kelola data layanan kependudukan, kelola data lembaga masyarakat, dan kelola data sarana dan prasarana. *Use case diagram* admin disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Use Case Diagram Admin

Sedangkan pada pelanggan bisa dilakukan 7 hubungan yaitu menyajikan data profil desa, menampilkan potensi desa, menampilkan visi dan misi desa, menampilkan kegiatan desa, menampilkan layanan kependudukan, menampilkan lembaga masyarakat, dan menampilkan sarana dan prasarana. *Use case diagram* pelanggan disajikan oleh Gambar 5.



Gambar 5. Use Case Diagram Pelanggan

Selanjutnya penyesuaian antara kebutuhan pengguna dengan kebutuhan sistem, sehingga dibentuk pembagian kebutuhan yang bisa diamati pada Tabel 2.

Tabel 2. Pemetaan Kebutuhan

Aktor	Use Case	Kebutuhan Pengguna
Admin serta Masyarakat	Kelola dan menyajikan Profil Desa	Sistem dapat menghapus, mengubah, menambahkan, dan menampilkan data profil desa
Admin serta Masyarakat	Kelola dan menampilkan Potensi desa	Sistem dapat menghapus, mengubah, menambahkan, dan menampilkan data potensi desa
Admin dan Masyarakat	Kelola serta menampilkan data kegiatan desa	Sistem dapat menghapus, menambahkan, mengubah, dan menampilkan data kegiatan desa
Admin serta Masyarakat	Kelola dan menampilkan layanan kependudukan	Sistem dapat menghapus, menambahkan, mengubah, dan

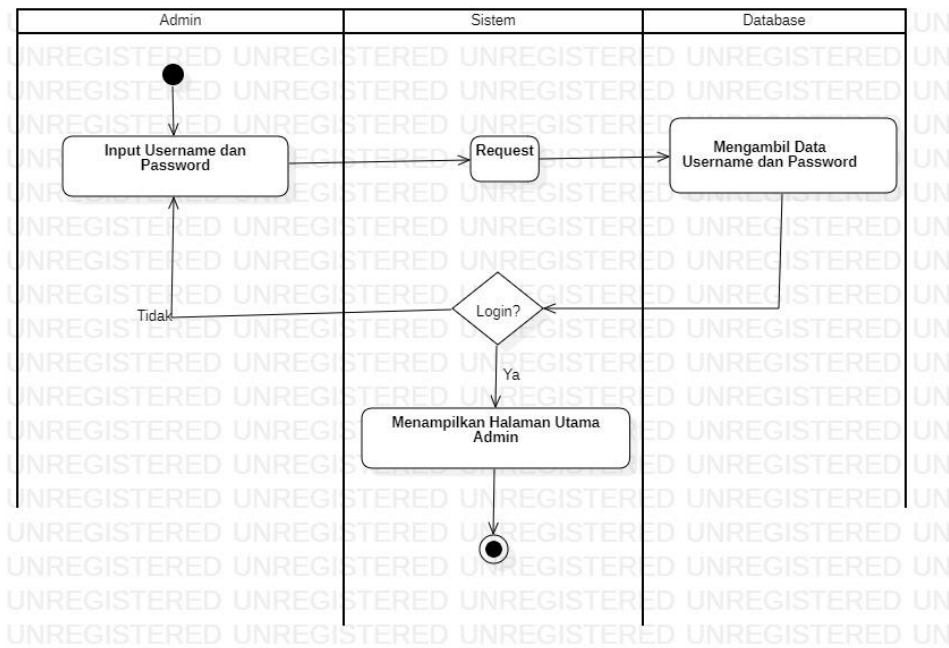
		menampilkan layanan kependudukan
Admin dan Masyarakat	Kelola dan menampilkan lembaga masyarakat	Sistem dapat menghapus, menambahkan, mengubah, dan menampilkan data lembaga masyarakat
Admin dan Masyarakat	Kelola dan menampilkan data sarana dan prasarana	Sistem dapat menghapus, menambahkan, mengubah, dan menampilkan data sarana dan prasarana

2. Activity Diagram

Activity diagram menampilkan setiap kegiatan yang pada sistem informasi, sehingga *activity diagram* digunakan untuk mendeskripsikan satu aktivitas dan aktivitas lainnya yang ada pada sistem informasi tersebut.

a. Activity Diagram Login Admin

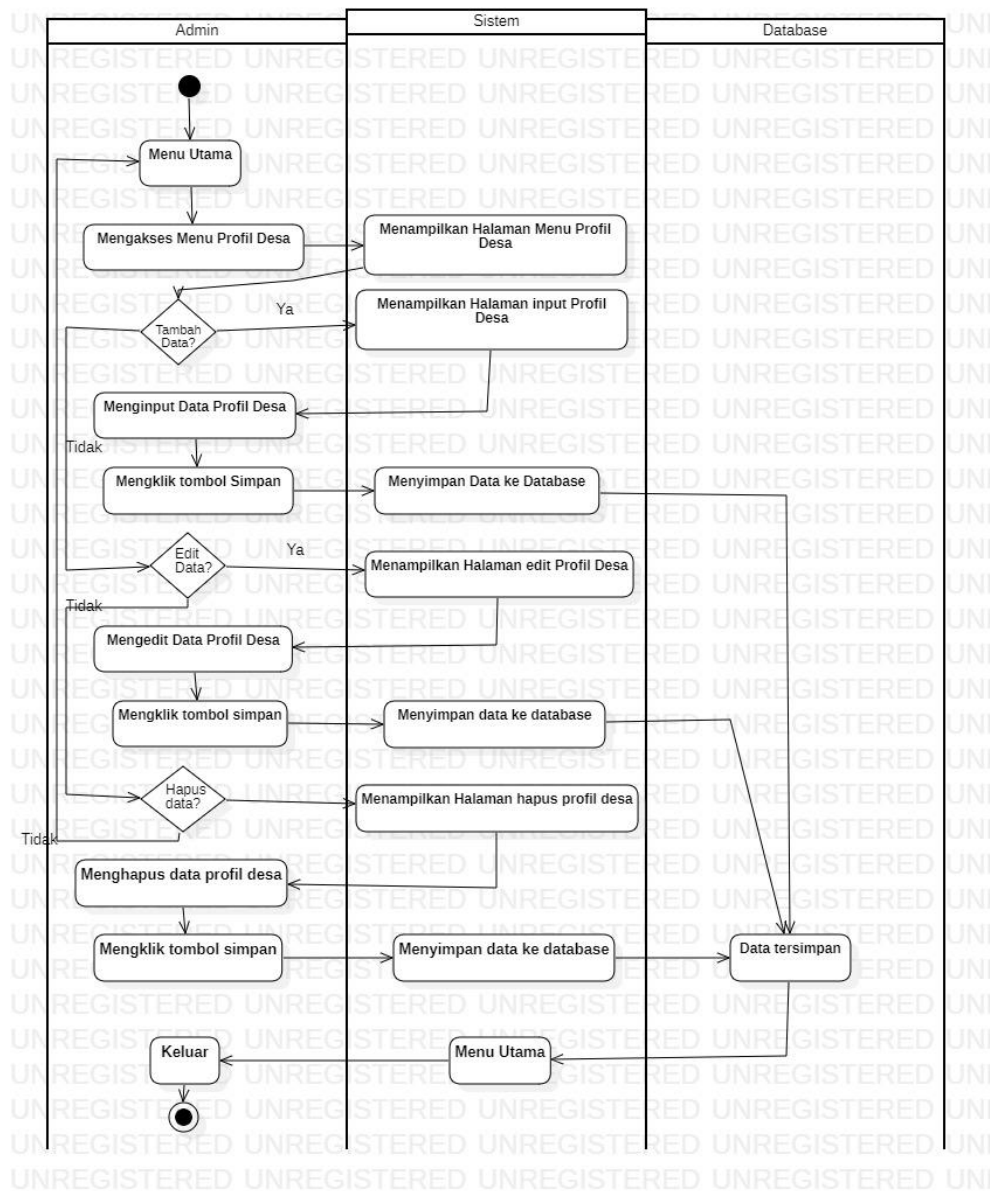
Login pada sistem informasi yang dilakukan oleh admin bisa diamati pada Gambar 6.



Gambar 6. Activity Diagram Login Admin

b. Activity Diagram Mengelola Data Profil Desa

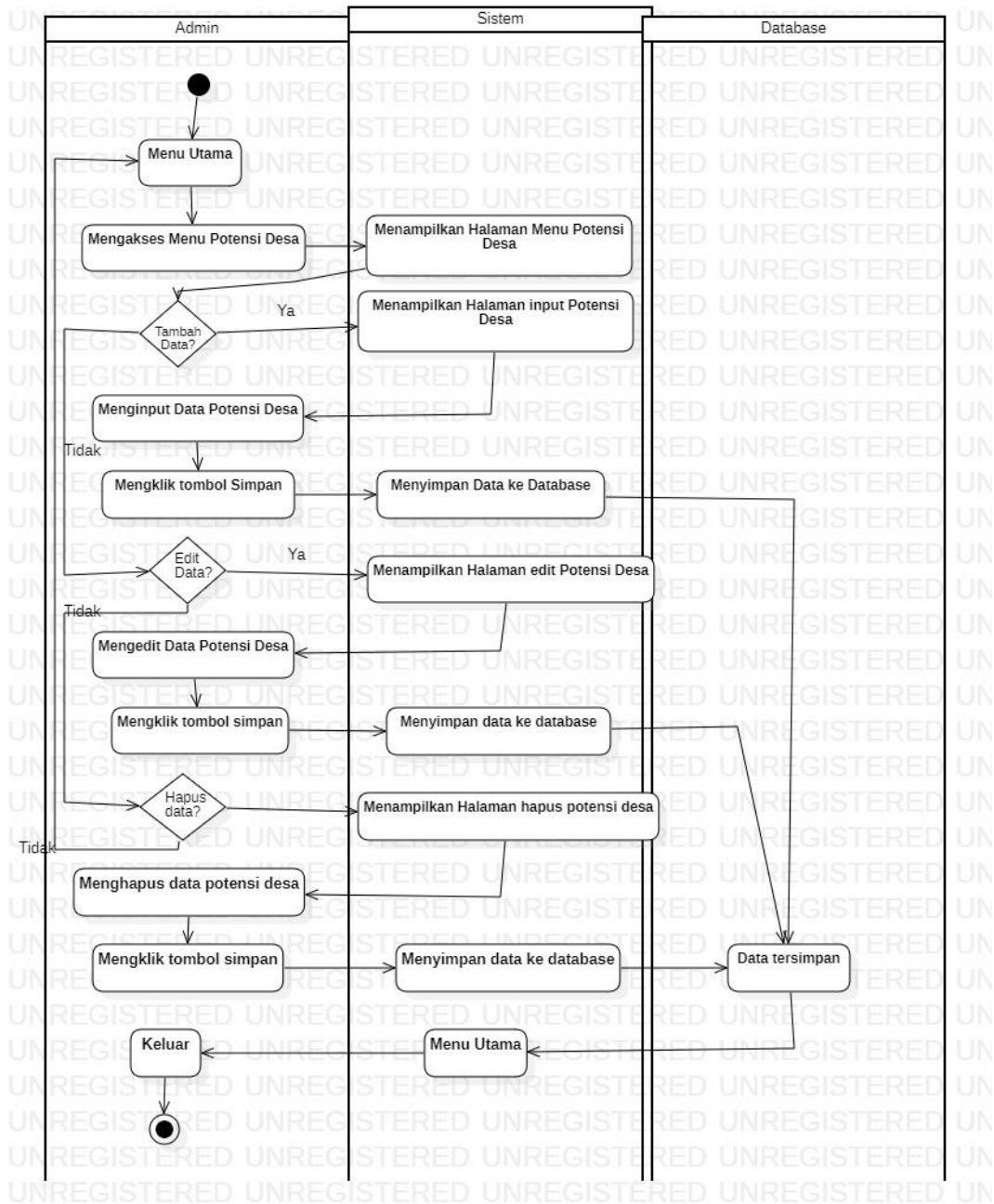
Pengorganisasian data profil desa pada sistem informasi oleh admin bisa diamati pada Gambar 7.



Gambar 7. Activity Diagram Mengelola Data Profil Desa

c. *Activity Diagram Mengelola Data Potensi Desa*

Pengorganisasian data potensi desa pada sistem informasi oleh admin bisa diamati pada Gambar 8.



Gambar 8. Activity Diagram Mengelola Data Potensi Desa

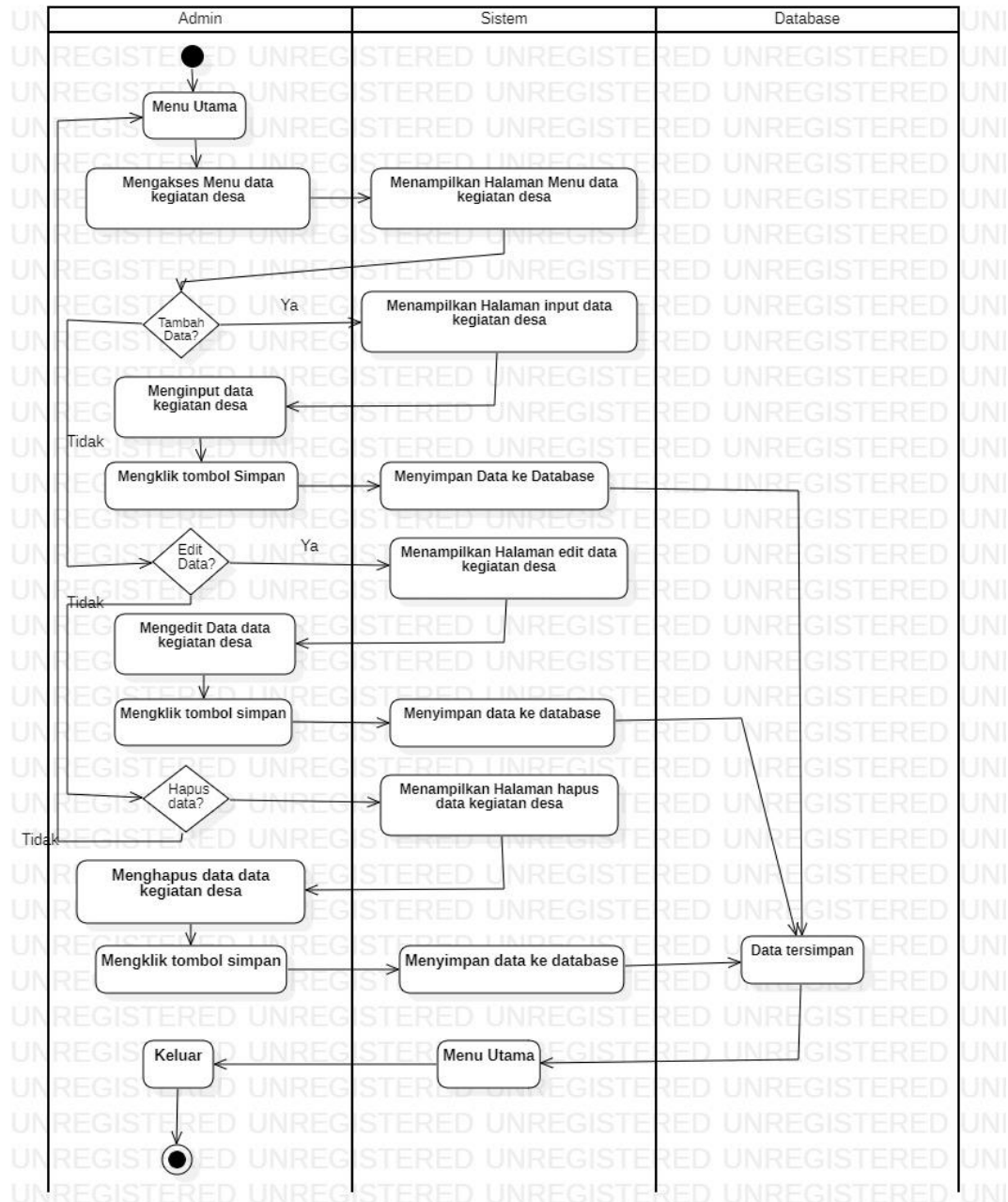
d. *Activity Diagram* Mengelola Data Lembaga Masyarakat

Pengorganisasian data lembaga masyarakat pada sistem informasi oleh admin.

Admin dapat mencantumkan secara detail tentang masing-masing lembaga

e. *Activity Diagram* Mengelola Data Kegiatan Desa

Pengorganisasian data kegiatan desa pada sistem informasi oleh admin. Admin dapat menambahkan data kegiatan desa yang dilakukan dengan menambahkan *file*, foto, dan video kegiatan tersebut yang bisa diamati pada Gambar 10.

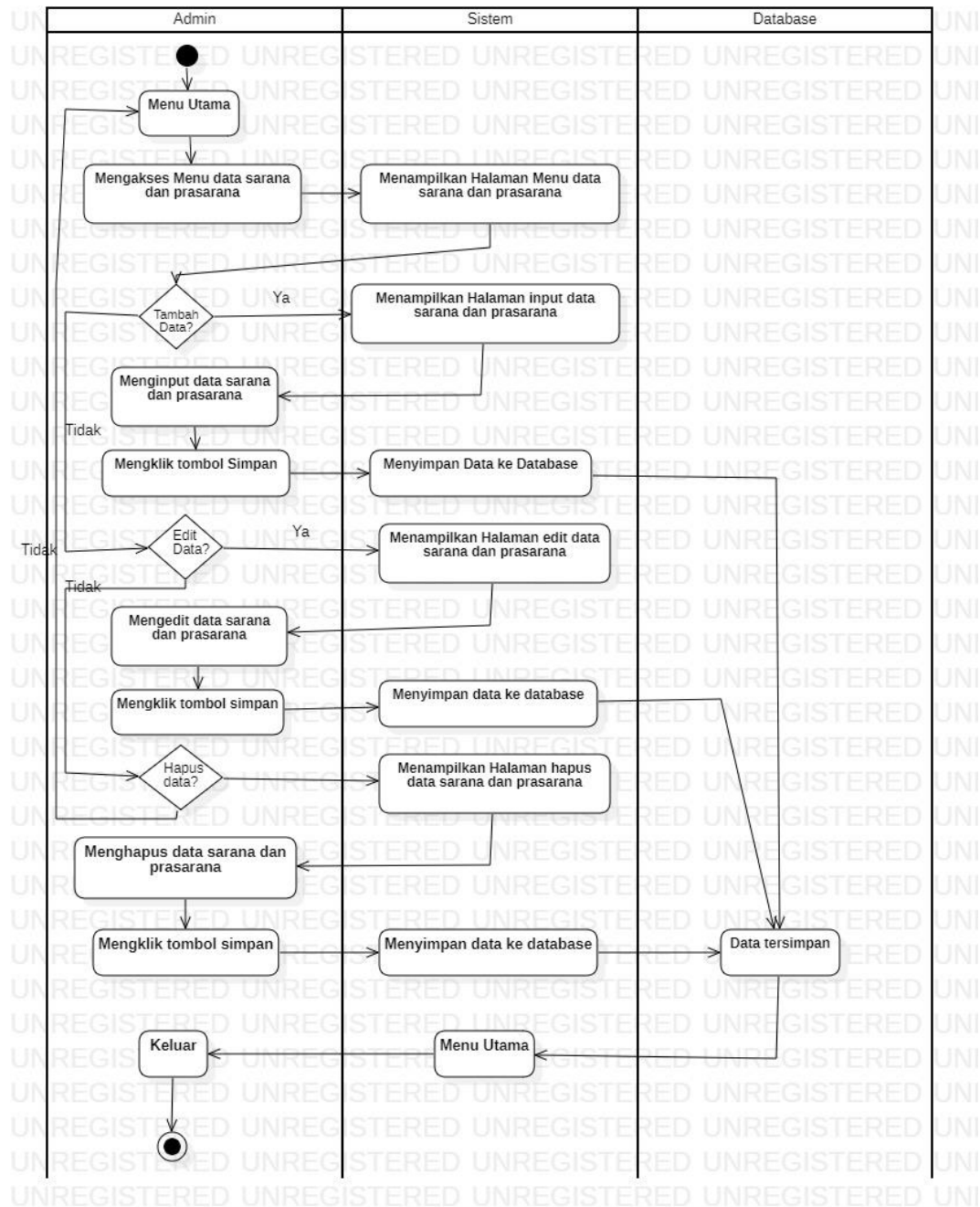


Gambar 10. Activity Diagram Mengelola Data Kegiatan Desa

f. *Activity Diagram* Mengelola Data Sarana Dan Prasarana

Pengorganisasian data sarana dan prasarana pada sistem informasi oleh admin.

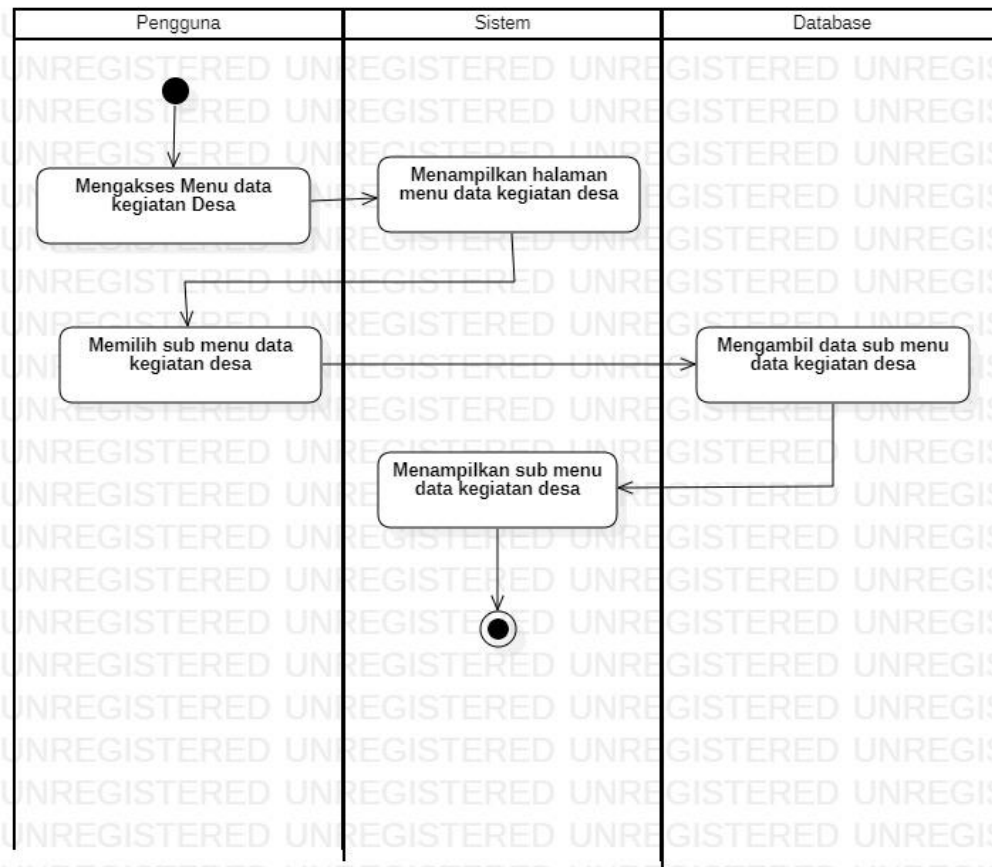
Admin dapat menambahkan data sarana dan prasarana dalam bentuk deskripsi singkat dan foto yang bisa diamati pada Gambar 11.



Gambar 11. Activity Diagram Mengelola Data Sarana Dan Prasarana

j. *Activity Diagram* Mengakses Menu Kegiatan Desa

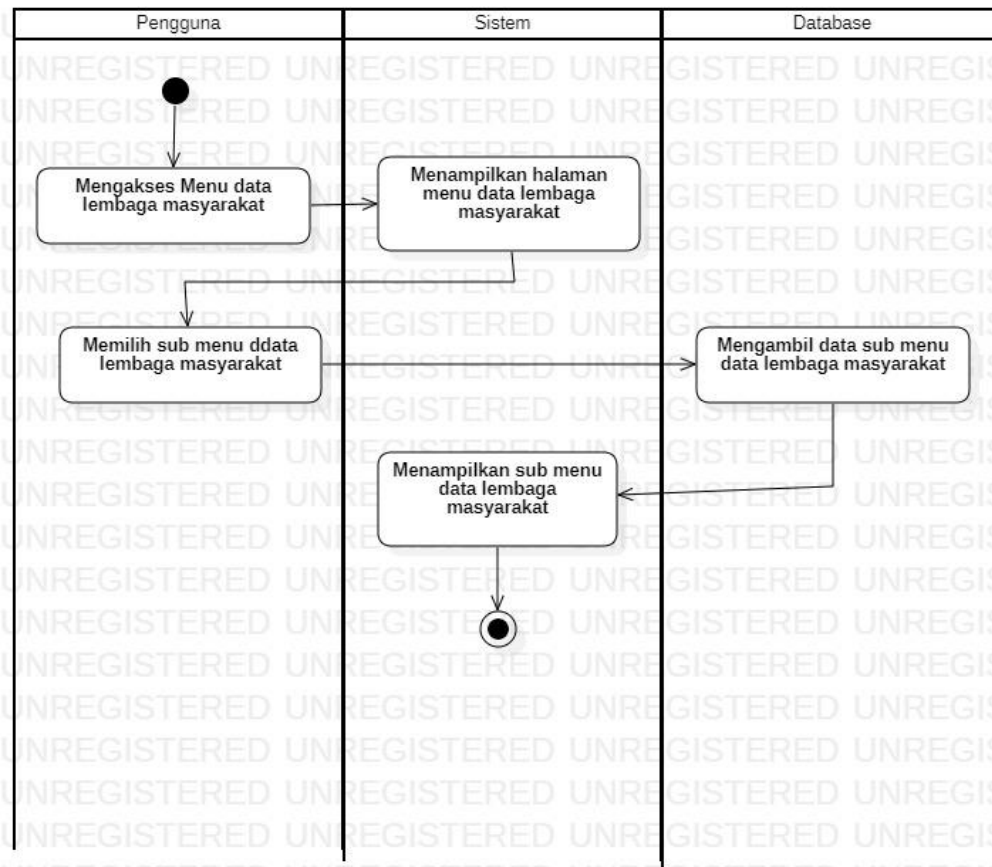
Proses menampilkan menu kegiatan desa yang bisa diakses oleh pengguna atau masyarakat. Pengguna dapat mengakses menu kegiatan desa dengan memilih *sub* menu yang ditampilkan pada sistem informasi desa yang bisa diamati pada Gambar 15.



Gambar 15. Activity Diagram Mengakses Menu Kegiatan Desa

k. *Activity Diagram Mengakses Menu Data Lembaga Masyarakat*

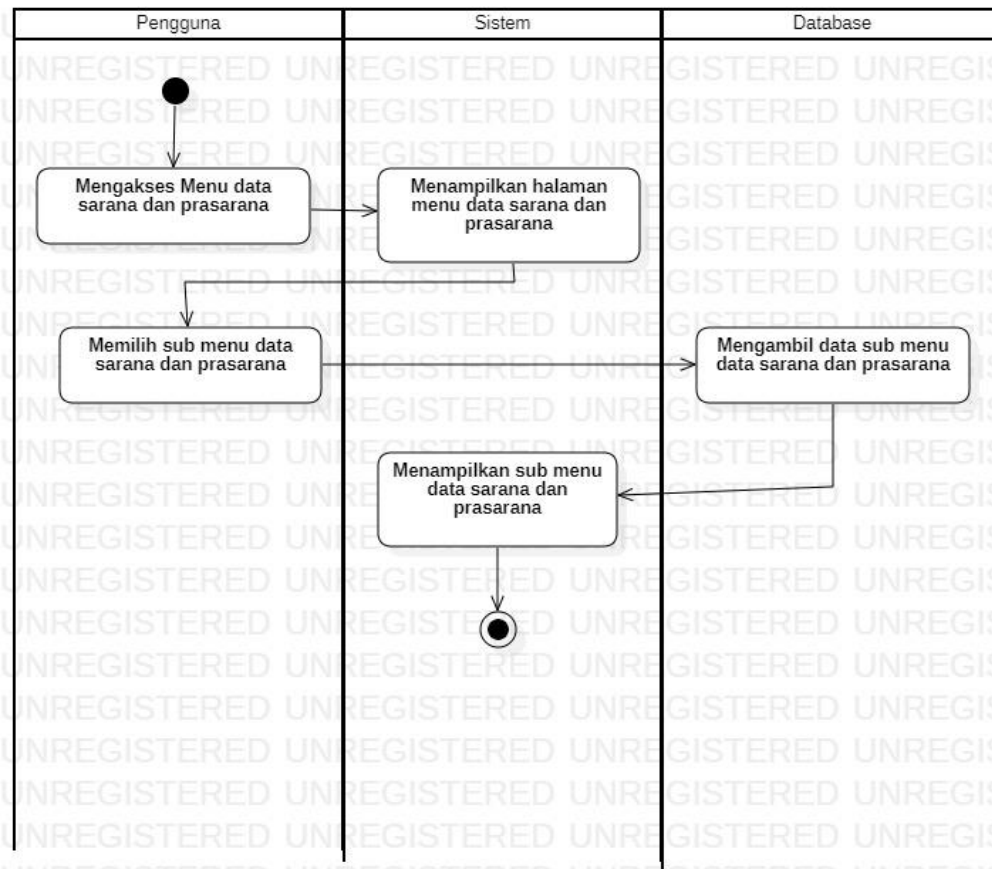
Proses menampilkan menu data lembaga masyarakat yang bisa diakses oleh pengguna atau masyarakat. Pengguna dapat mengakses menu data lembaga masyarakat dengan memilih *sub* menu yang ditampilkan pada sistem informasi desa yang bisa diamati pada Gambar 16.



Gambar 16. Activity Diagram Mengakses Menu Data Lembaga Masyarakat

1. Activity Diagram Mengakses Menu Data Sarana dan Prasarana

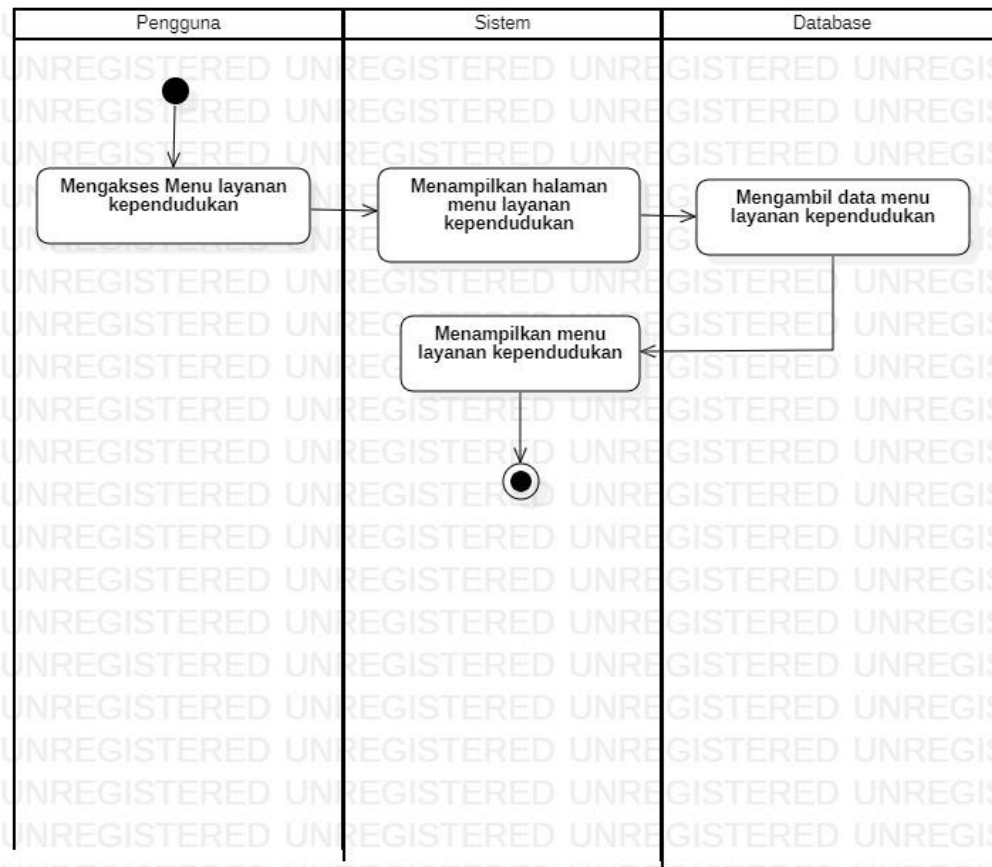
Proses menampilkan menu data sarana dan prasarana yang bisa diakses oleh pengguna atau masyarakat. Pengguna dapat mengakses menu data sarana dan prasarana dengan memilih *sub* menu yang ditampilkan pada *website* desa yang bisa diamati pada Gambar 17.



Gambar 17. Activity Diagram Mengakses Menu Data Sarana dan Prasarana

m. *Activity Diagram Mengakses Menu Layanan Kependudukan*

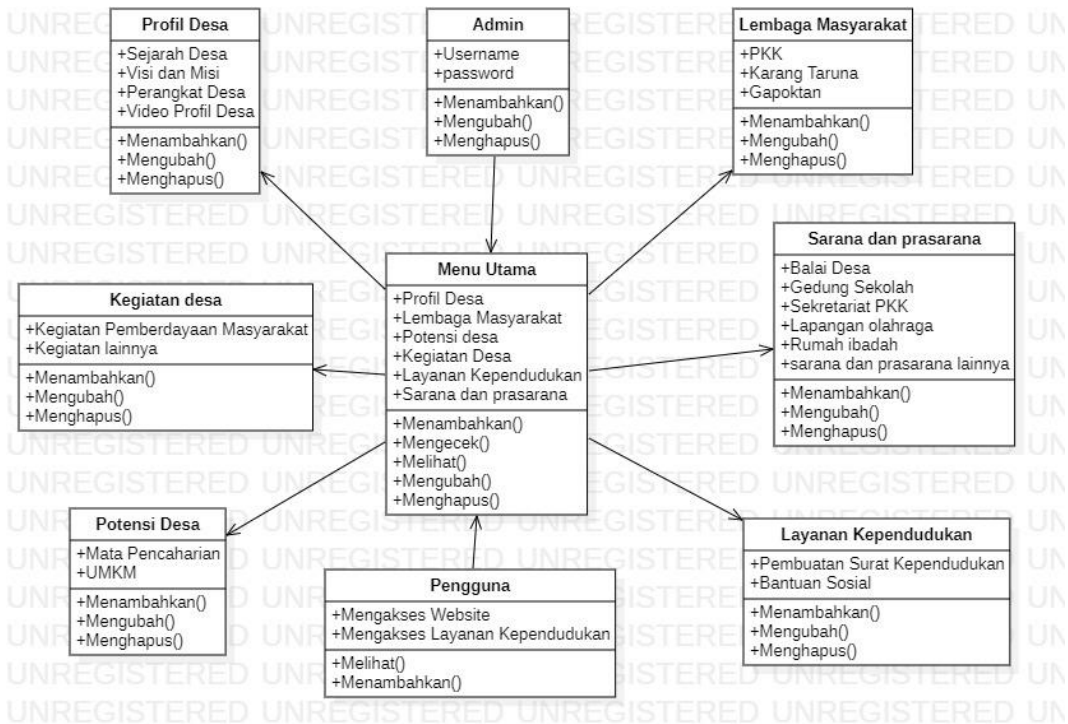
Proses menampilkan menu layanan kependudukan yang bisa diakses oleh pengguna atau masyarakat. Pengguna dapat mengakses menu layanan kependudukan dengan mengisi data sesuai keperluan yang dibutuhkan oleh masyarakat yang bisa diamati pada Gambar 18.



Gambar 18. Activity Diagram Mengakses Menu Layanan Kependudukan

3. Class Diagram

Class Diagram dipakai untuk menggambarkan tipe objek di sistem dan berbagai jenis hubungan tetap yang terjadi.

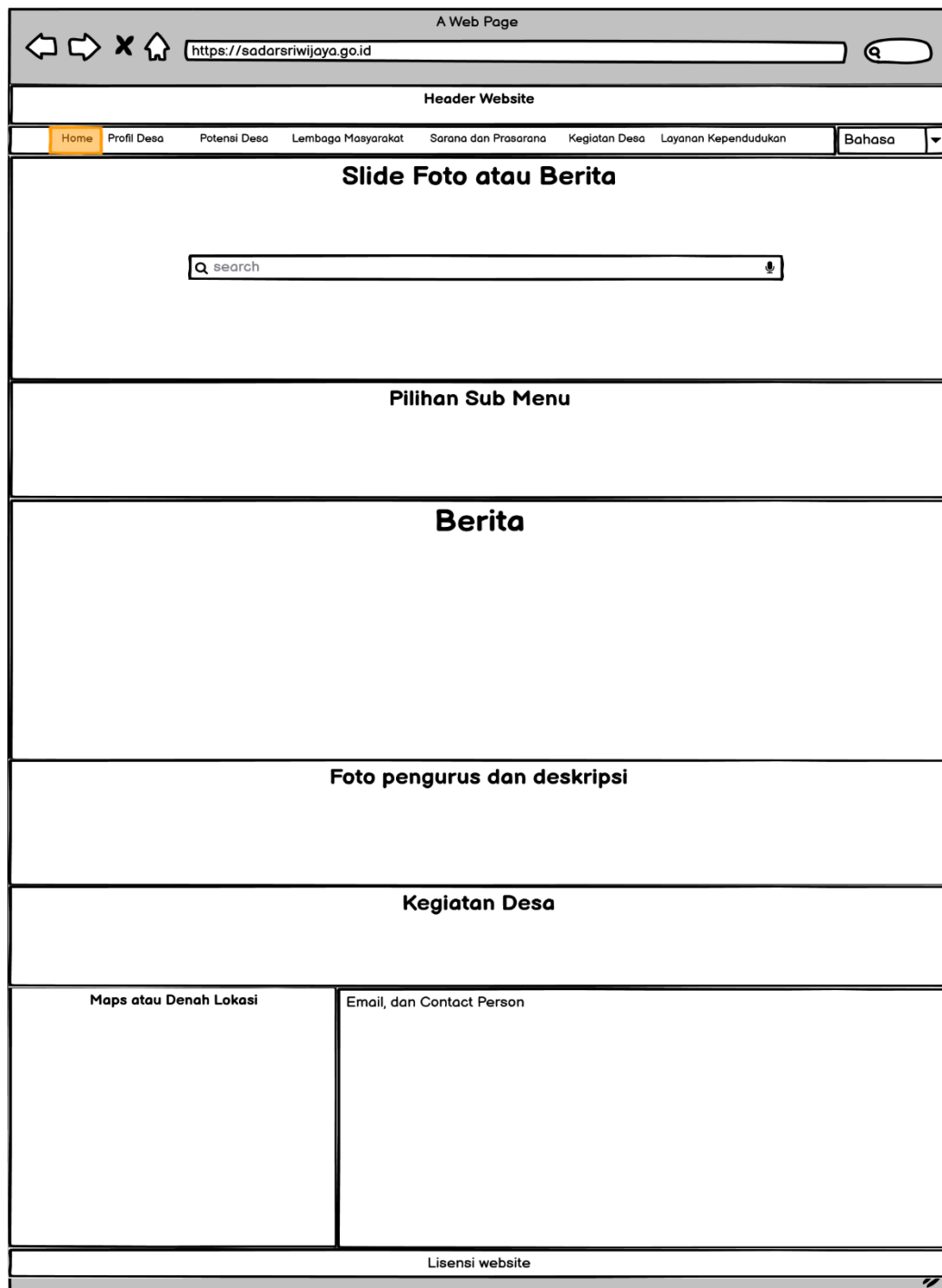


Gambar 19. Class Diagram Sistem Informasi Desa

4. User Interface

a. Halaman *Home*

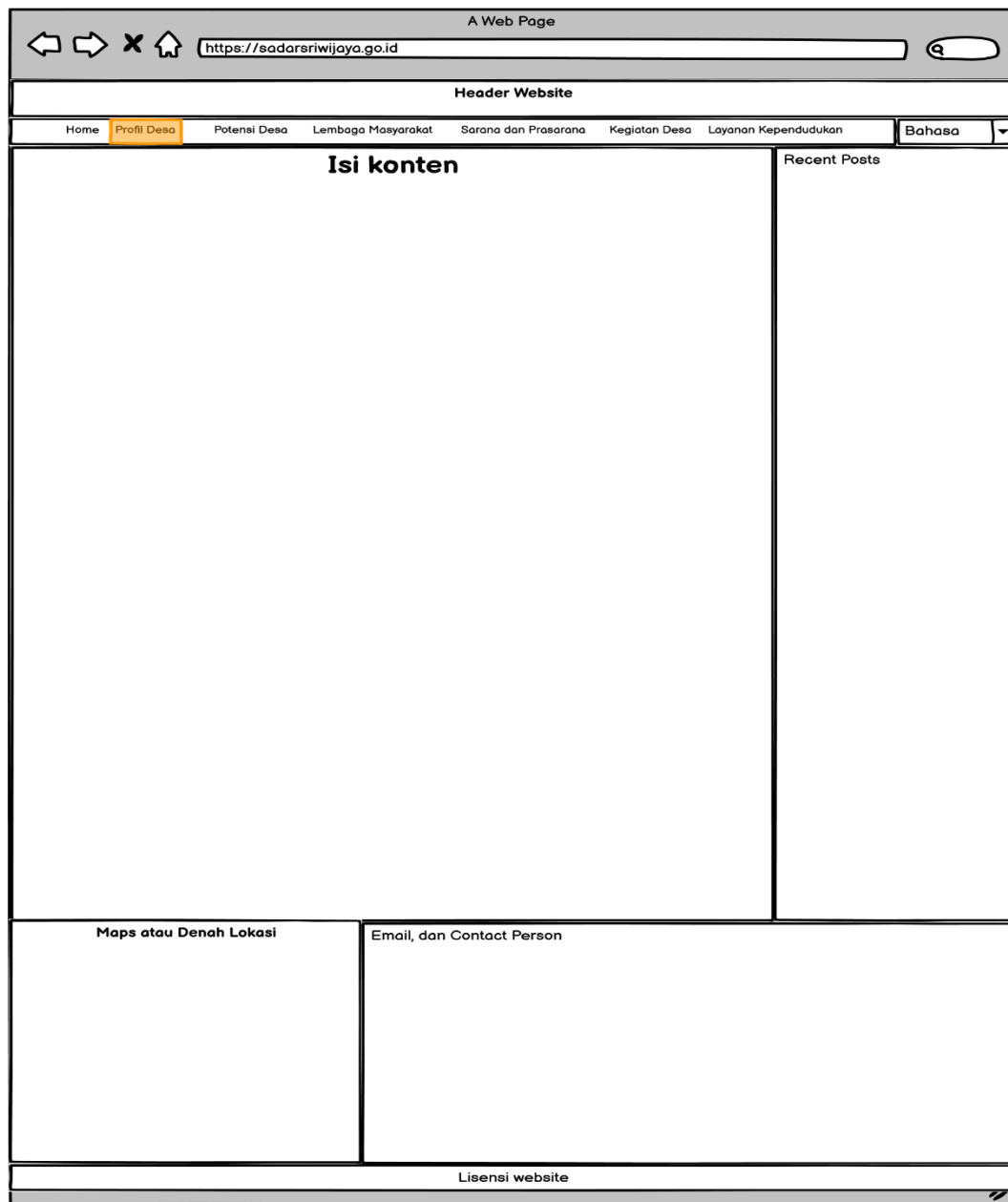
Halaman *home* adalah tampilan awal sistem informasi yang berisikan *slide* berita, kategori berita, foto pengurus, *maps*, dan info kontak.



Gambar 20. Halaman *Home*

b. Halaman Profil Desa

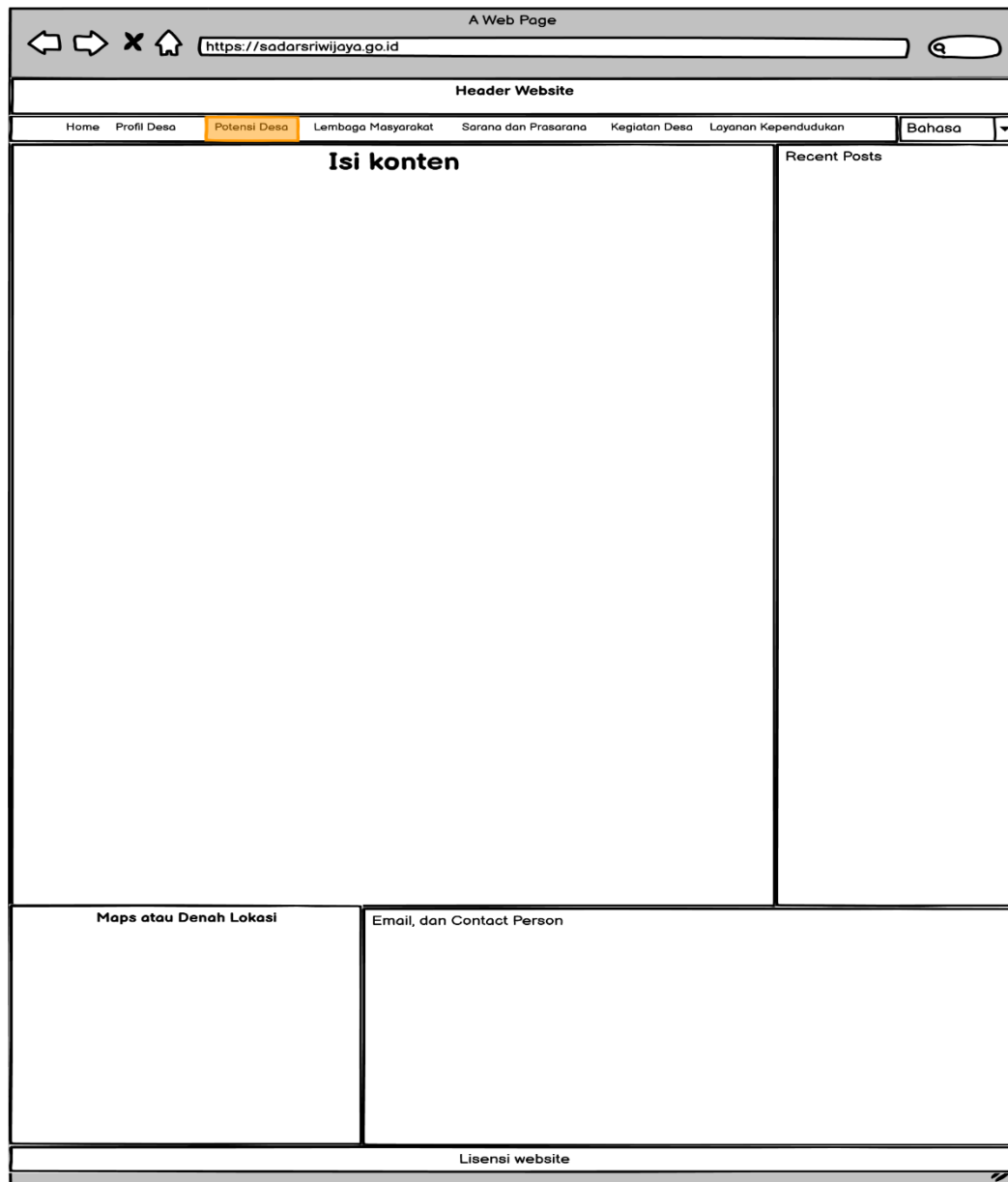
Halaman profil desa merupakan tampilan sistem informasi yang berisikan sejarah, visi dan misi, perangkat desa, dan video profil desa.



Gambar 21. Halaman Profil Desa

c. Halaman Potensi Desa

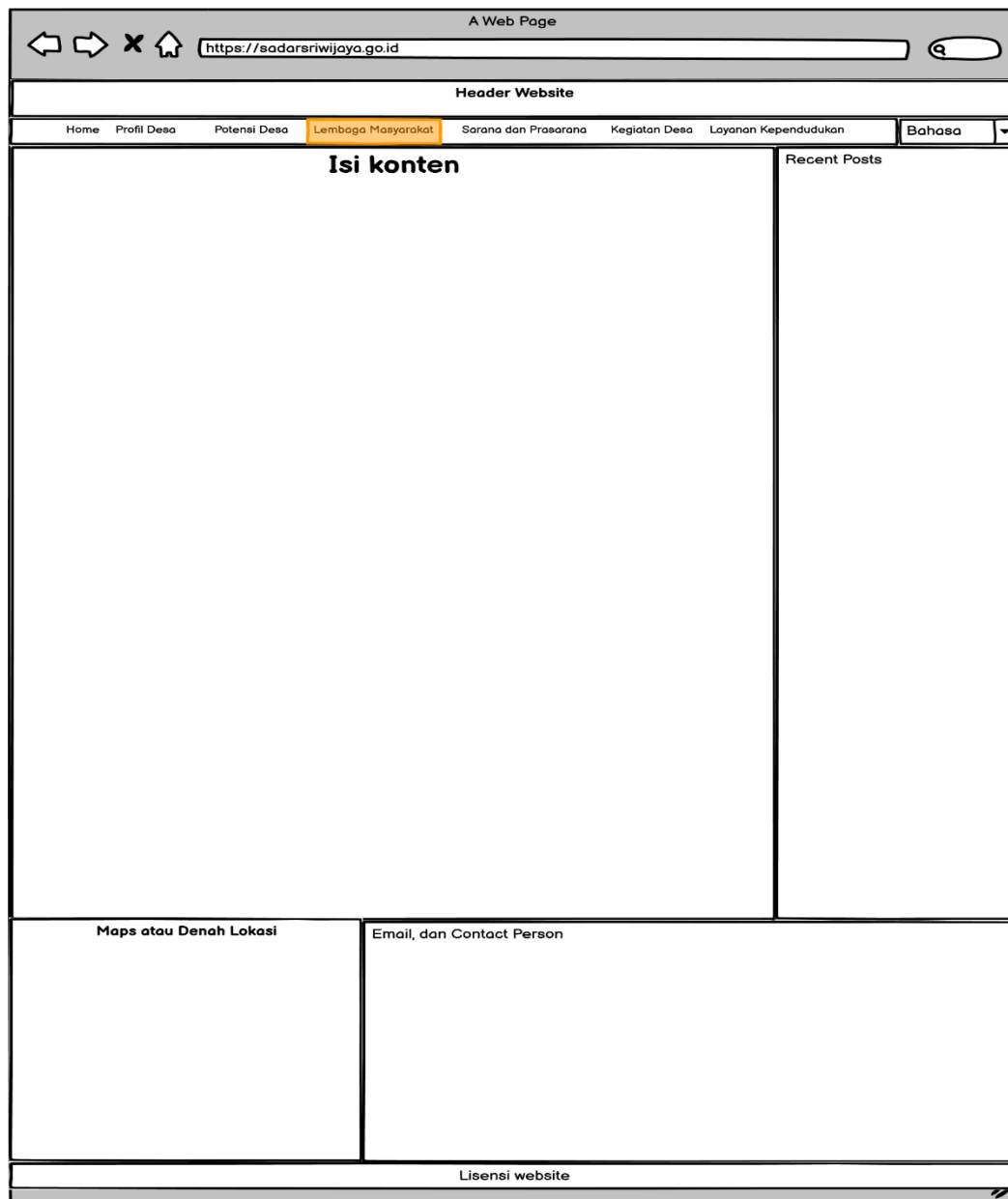
Halaman potensi desa merupakan tampilan sistem informasi yang berisikan mata pencaharian dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).



Gambar 22. Halaman Potensi Desa

d. Halaman Lembaga Masyarakat

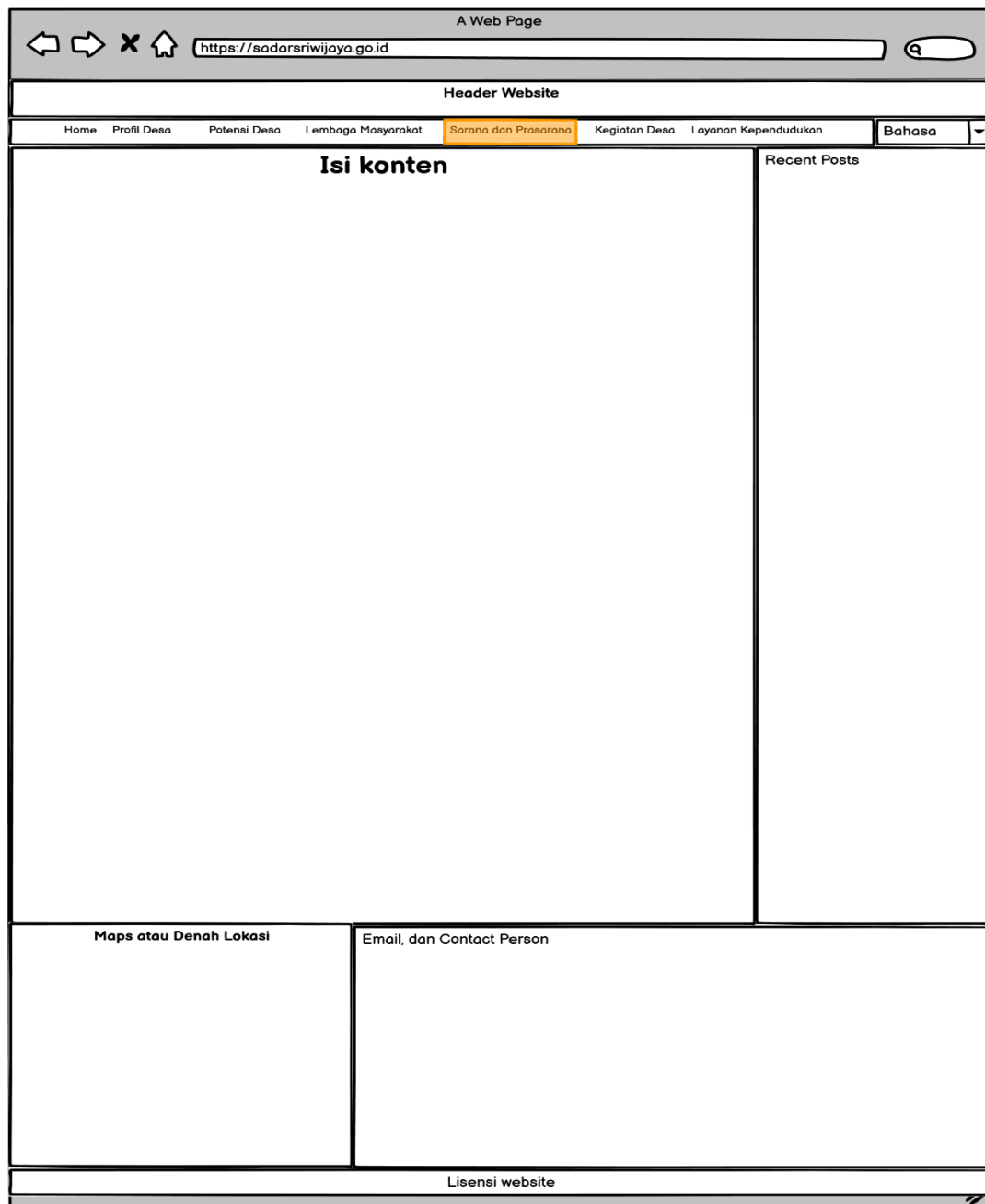
Halaman lembaga masyarakat merupakan tampilan sistem informasi yang berisikan lembaga yang ada di desa tersebut.



Gambar 23. Halaman Lembaga Masyarakat

e. Halaman Sarana dan Prasarana

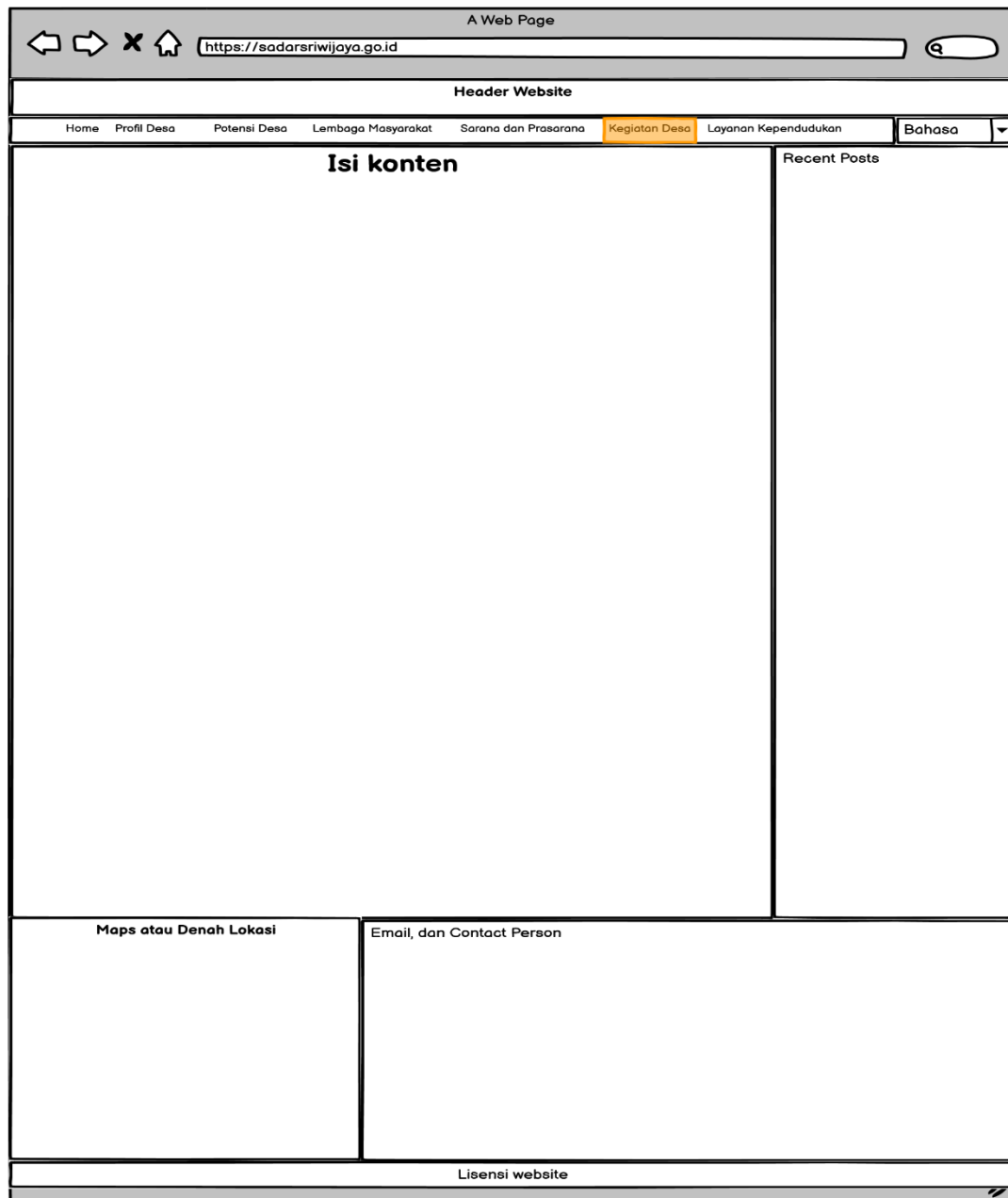
Laman sarana dan prasarana merupakan sistem informasi yang berisikan data sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Sadar Sriwijaya.



Gambar 24. Halaman Sarana dan Prasarana

f. Halaman Kegiatan Desa

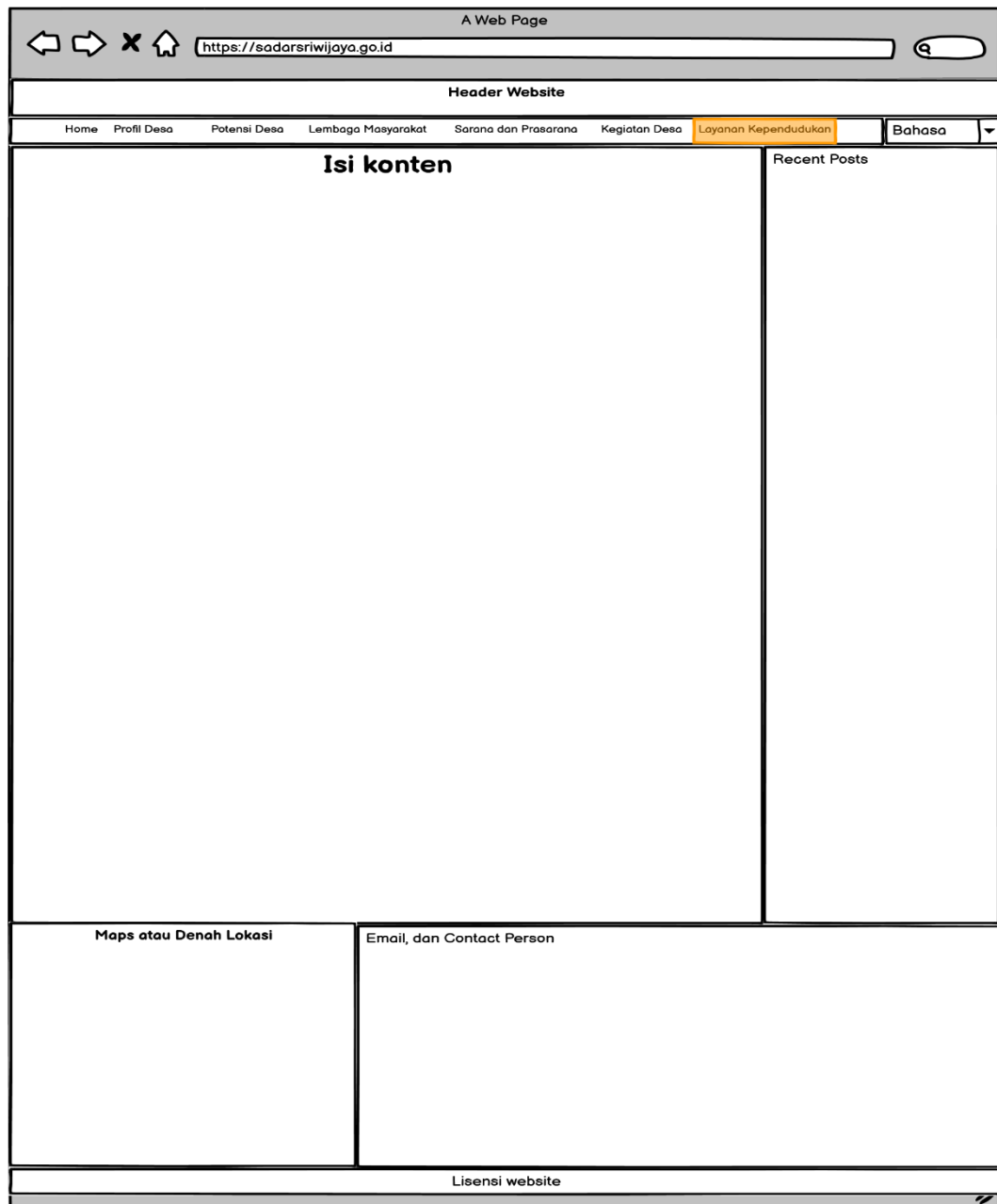
Halaman kegiatan desa merupakan sistem informasi yang berisikan semua kegiatan desa yang didokumentasikan, baik bentuk foto maupun video.



Gambar 25. Halaman Kegiatan Desa

g. Halaman Layanan Kependudukan

Halaman layanan kependudukan merupakan sistem informasi yang berisikan pembuatan surat kependudukan dan bantuan sosial.



Gambar 26. Halaman Layanan Kependudukan

3.6 Pengujian

Dalam tahapan ini dilakukan tahap pengujian. Pengujian yang dilakukan memakai *Black Box Testing* untuk mengetahui *website* tersebut beroperasi baik ataupun masih ada hal yang harus diperbaiki setelah pengujian.

Tabel 3. Pengujian *Black Box Testing*

Aktor	Pengujian	Masukan	Hasil Uji
Admin dan Masyarakat	Admin melakukan pengelolaan dan masyarakat mengetahui informasi dalam menu profil desa	Menekan menu profil desa dan memilih <i>sub</i> menu pada profil desa	Sistem dapat menghapus, menambahkan, mengubah, dan menampilkan data profil desa
Masyarakat serta admin	Admin melakukan pengelolaan dan masyarakat mengetahui informasi dalam menu potensi desa	Menekan menu potensi desa dan memilih <i>sub</i> menu pada potensi desa	Sistem dapat menghapus, menambahkan, mengubah, dan menampilkan data potensi desa
Masyarakat serta admin	Admin melakukan pengelolaan dan masyarakat melihat data pada menu kegiatan desa	Menekan menu kegiatan desa dan memilih <i>sub</i> menu pada kegiatan desa	Sistem dapat menghapus, menambahkan, mengubah, dan menampilkan data kegiatan desa
Admin dan Masyarakat	Admin melakukan pengelolaan dan masyarakat melihat data pada menu lembaga masyarakat	Menekan menu lembaga masyarakat dan memilih <i>sub</i> menu pada lembaga masyarakat	Sistem dapat menghapus, menambahkan, mengubah, dan menampilkan data lembaga masyarakat
Admin dan Masyarakat	Admin melakukan pengelolaan dan masyarakat melihat data pada menu sarana dan prasarana	Menekan menu sarana dan prasarana dan memilih <i>sub</i> menu pada sarana dan prasarana	Sistem dapat menambahkan, menghapus, mengubah, dan menampilkan data sarana dan prasarana

Admin dan Masyarakat	Admin melakukan pengelolaan dan masyarakat melakukan pengajuan layanan kependudukan	Input nama, nik, alamat dan keperluan layanan kependudukan	Sistem dapat menyimpan data yang masyarakat pada <i>database</i>
----------------------	---	--	--

3.7 Metode *Webqual 4.0*

Sebuah teknik untuk menghitung kualitas sebuah *website* mengacu pada persepsi pengguna akhir. Teknik ini ialah perluasan dari *SERVQUAL* yang sebelumnya banyak dipakai dalam pengukuran kualitas informasi. *WebQual* sudah terjadi pengembangan mulai tahun 1998 serta menunjukkan beberapa hubungan di rumusan dimensi dan pertanyaan. Berdasarkan pemodelan kualitas situs web (*WebQual*) 4.0, Kualitas situs web memiliki tiga dimensi yang digunakan sebagai variabel bebas. Tiga indikator kualitas *website* memakai teknik *webqual 4.0*, yaitu:

- 1) Kualitas pnggunaan) (X1)
- 2) Kualitas informasi (X2)
- 3) Kualitas interaksi (X3), Sementara kepuasan pengguna (Y) sebagai variabel terikat (*dependent*).

Tabel 4. Pengujian *Webqual 4.0*

Indikator Kegunaan	
1	<i>Website</i> Desa Sadar Sriwijaya mudah untuk digunakan
2	Interaksi pengguna ke dalam <i>Website</i> Desa Sadar Sriwijaya mudah dimengerti dan jelas
3	<i>Website</i> Desa Sadar Sriwijaya memberikan pengalaman positif bagi saya

4	<i>Website</i> Desa Sadar Sriwijaya mudah untuk dinavigasikan
Indikator Kualitas Informasi	
1	<i>Website</i> Desa Sadar Sriwijaya memberikan informasi yang akurat
2	<i>Website</i> Desa Sadar Sriwijaya memberikan informasi yang bisa dipercaya
3	<i>Website</i> Desa Sadar Sriwijaya memberikan informasi yang relevan
4	<i>Website</i> Desa Sadar Sriwijaya memberikan informasi yang dimengerti
5	<i>Website</i> Desa Sadar Sriwijaya memberikan informasi yang tepat waktu
Indikator Kualitas Interaksi	
1	<i>Website</i> Desa Sadar Sriwijaya memiliki reputasi yang baik
2	Saya merasa aman ketika dilakukan interaksi di <i>Website</i> Desa Sadar Sriwijaya
3	<i>Website</i> Desa Sadar Sriwijaya memberikan kemudahan berkomunikasi dengan pihak Desa Sadar Sriwijaya
Indikator Kepuasan Pelanggan	
1	Saya menyukai tampilan <i>Website</i> Desa Sadar Sriwijaya ini
2	Saya tidak lama ketika mengakses ke <i>Website</i> Desa Sadar Sriwijaya
3	<i>Website</i> Desa Sadar Sriwijaya nyaman diakses oleh pengguna
4	<i>Website</i> desa ini mengatasi permasalahan dalam penyebaran informasi bagi Desa Sadar Sriwijaya
5	<i>Website</i> tersebut memiliki peran penting dalam penyebaran informasi bagi Desa Sadar Sriwijaya.

3.8 Metode Analisis Data

Agar data yang terkumpul berguna, terlebih dahulu harus diolah dan ditelaah agar dapat digunakan pada pengambilan keputusan. Tujuan dari metode analisis data ialah menjelaskan data yang dikumpulkan, selanjutnya ditarik kesimpulan dari data tersebut.

1. Uji Validitas

Pernyataan yang berkorelasi positif dengan kriteria diatas baik serta berkorelasi tinggi juga menyatakan bahwa butir tertera sangat valid, ketika pengukurnya r_{table} (valid). Berdasarkan pemahaman di atas bahwa:

- a) $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid
- b) $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid

Program yang digunakan pada pengujian validitas pengujian validitas ialah *excel*. Kegunaannya untuk penyusunan data, sebelum data tersebut dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS dan metode yang digunakan ialah *Corrected Item Total Correlation*.

2. Uji Reliabilitas

Setelah memvalidasi pernyataan yang dipakai melalui survei, dilaksanakan pengujian reliabilitas. Tujuan dari pengujian reliabilitas adalah memastikan keakuratan, stabilitas, atau korespondensi alat akuisisi data di dalam mendeteksi indikasi tertentu dari sekelompok responden, meskipun dilaksanakan pada jangka yang berbeda. Pengujian reliabilitas dijalankan pada pernyataan yang sudah valid. Keandalan berkaitan dengan keakuratan alat uji. Metode pengukuran reliabilitas kuesioner yang dipakai pada penelitian ini ialah dengan memakai *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 21. Pernyataan disebut reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai kritis. Nilai kritis yang diputuskan ialah 0,6.

- a) Jika nilai $Alpha > 0,6$ maka reliabel
- b) Jika nilai $Alpha < 0,6$ maka tidak reliabel

Pengujian realibilitas memakai rumus *Cronbach's Alpha*, berikut ini:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = koefisien realibilitas instrumen
- n = jumlah butir pertanyaan yang sah
- $\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varian butir
- σ_t^2 = varian skor total

3. Uji Asumsi Klasik

Saat melaksanakan uraian regresi, juga dilaksanakan pengujian hipotesis klasik antara lain, multikolinearitas, varians tidak seragam, dan autokorelasi. Hal lain, kesehatan data tentu saja diperiksa sebagai prasyarat untuk melaksanakan uraian regresi.

a. Multikolinearitas

Regresi yang baik membutuhkan tidak adanya multikolinearitas dalam menggunakan *margin of error* dan nilai VIF untuk menentukan apakah terjadi multikolinearitas. Semakin kecil toleransi serta semakin tinggi nilai VIF sehingga semakin mendekati persoalan multikolinearitas. Tidak terjadinya multikolinearitas dikarenakan toleransinya di atas 0,1 serta VIF di bawah 10.

b. Heterokedastisitas

Heterokedastisitas berkorelasi dengan residual hasil regresi untuk setiap variabel independen. Nilai substansial antara variabel independen dengan residual lebih besar dari 0,05 bermasalah untuk Heterokedastisitas, sedangkan secara substansial di bawah 0,05 bermasalah untuk Heterokedastisitas.

c. Autokorelasi

Autokorelasi adalah satu kondisi di mana hubungan antara residual satu observasi dan observasi lainnya teratur dalam waktu.

d. Normalitas Data

Normalitas data dipakai dalam memahami data penelitian tersebut berdistribusi normal. Pengujian dilaksanakan menggunakan metode *normal probability plots*. Ketercapaian data yang normalitas ialah apabila data didistribusikan di sekitar diagonal serta searah dengan diagonal, sehingga model regresi terpenuhi sesuai asumsi normalitas. Sebaliknya, apabila data yang didapatkan menjauh dari diagonal atau tidak searah diagonal, sehingga model regresi dinyatakan tidak terpenuhi sesuai dengan asumsi normalitas.

Menurut keputusan pengujian *Black Box Testing* serta *webqual*, *website* ini sudah berjalan baik, penggunaan dari *website* tersebut mudah dan nyaman dan dari segi keamanan sudah baik dengan adanya *Secure Sockets Layer* (SSL).

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Bersumber hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, bisa dipetik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada penelitian ini sudah berhasil dibuat sebuah *website* Desa Sadar Sriwijaya bersumber pada hasil uji *black box testing* dengan 6 fitur yang diujikan berhasil.
2. Informasi yang ditampilkan telah mengacu pada Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 pasal 86 dan kualitas informasi terkait desa telah diujikan melalui metode *webqual* 4.0 dengan hasil pengujian dengan nilai 90,58% kategori sangat baik.

5.2. Saran

Saran yang disampaikan untuk meningkatkan penelitian yang lebih baik yaitu :

1. Waktu pengembangan *website* yang dibentuk bisa dilakukan secara ideal serta cocok dengan estimasi waktu yang digunakan dalam pengerjaan sehingga tidak lebih dari waktu yang ditentukan.

2. Pengujian *website* Desa Sadar Sriwijaya dilakukan pengujian *Black Box Testing* dan *Webqual 4.0*, diharapkan selanjutnya dalam merancang sebuah sistem informasi dapat dilakukan lebih dari satu atau dua pengujian terhadap *website* yang dikembangkan.
3. Desain *interface* yang telah dibuat pada penelitian ini menarik untuk dilihat, sehingga desain *interface* yang dibuat selanjutnya dapat dibuat dengan baik dan menarik bagi *customer* atau pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Solichin. S.Kom. (2016). Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL - Achmad Solichin - Google Buku. *Universitas Budi Luhur, June*, 85.
<https://books.google.co.id/books?id=kcD4BQAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=aplikasi+berbasis+web+dengan&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwib-fT80ITYAhVBrI8KHT9GD6QQ6AEIJzAA#v=onepage&q=aplikasi+berbasis+web+dengan&f=false>
- Aliviameita, A., & Puspitasari. (2020). *Buku Ajar Mata Kuliah*. 102–104.
- Febrina. (2017). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Makanan Beku Berbasis E-commerce Pada Permata Frozen Food. Batam: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) GICI Batam.
- Hartono, H. (2013). Pengertian *Website* dan Unsur-Unsurnya. *Ilmu Teknologi Informasi (Ilmuti)*, 1–7.
- Indarati, Prayitno, W., & Tarmoko, A. H. (2016). Pemanfaatan *Internet* Untuk Pembelajaran (Dasar). *Kemendikbud*, 1–576.
- Latif, A. (2015). Implementasi Kriptografi Menggunakan Metode Advanced Encryption Standar (AES) Untuk Pengamanan Data Teks. *Jurnal Ilmiah Mustek Anim*, 4(2), 163-172.
- Liani, D. A., Fikry, M., & J. Hutajulu, M. (2020). Analisa Metode Webqual 4.0 dan Importance-Performance Analysis (IPA) Pada Kualitas Situs Detik.com. *Jurnal Ilmiah Merpati (Menara Penelitian Akademika Teknologi Informasi)*, 8(1), 34. <https://doi.org/10.24843/jim.2020.v08.i01.p04>
- Lukman Ahmad, Munawir. (2018). Sistem Informasi Manajemen : Buku Referensi: Sistem Informasi Manajemen. Penerbit Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA). ISBN 978-602-9451-03-0
- Mansur, M., & Kasmawi, K. (2017). Pengembangan Sistem Database Terpadu Berbasis Web Untuk Penyediaan Layanan Informasi *Website* Desa. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 73–82.
<https://doi.org/10.25077/teknosi.v3i1.2017.73-82>
- Muhammad, Fikry (2019) BASIS DATA. Unimal Press. ISBN 978 – 602 –464-078-1
- Mustaqbal, M.S.M., Firdaus, R.F.F., dan Rahmadi, H.R. Pengujian Aplikasi Menggunakan Black Box Testing Boundary Value Analysis (Studi Kasus

- Aplikasi Prediksi Kelulusan SNMPTN). *Jurnal Ilmiah Teknologi Terapan (JITTER)*, 2015; 1(3):31-36.
- Meidawati, P. (2018). Perancangan *Website* Pada Desa Pacarejo Gunungkidul Sebagai Media Promosi Dan Informasi Wisata. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 10(1).
- Pebrianto. 2011. Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web dengan Metodologi RAD (Studi Kasus : PT. Simtex Mechatronic Indojoya). Laporan Penelitian. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rajak, R. , & Muharto. (2016). Perancangan Sistem Informasi Profil Sekolah Berbasis Web pada SMA 3 Kota Temate. *Indonesian Journal on Information System*, Volume I Nomor 2, 59-67.
- Risdanto, B. (2014). Pengembangan E-Learning Berbasis Web Menggunakan CMS (Content Management System) Wordpress di Sma Negeri 1 Kota Magelang. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, A. O., & Abdilah, A. (2019). *Buku Web Programming I berisikan materi belajar mengenai dasar- dasar pemrograman web . Buku ini direkomendasikan bagi pemula belajar pemrograman web . Buku ini menjelaskan bagaimana belajar dasar-dasar pemrograman web dengan mudah , praktis dan cepat dis.*
- Shaleh, I. A., Yogi, J. P., Pirdaus, P., Syawal, R., & Saifudin, A. (2021). Pengujian Black Box pada Sistem Informasi Penjualan Buku Berbasis Web dengan Teknik Equivalent Partitions. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v4i1.8960>
- Shulthoni, M., Roziq, A., Hisamuddin, N., & Yuliati, L. (2020). Perancangan *Website* untuk Desa Mayangan sebagai Media Informasi dan Promosi. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas*, 27(2), 72–79. <https://doi.org/10.25077/jwa.27.2.72-79.2020>
- Solichin, A. (2010). MySQL Dari Pemula Hingga Mahir. *Universitas Budi Luhur, Jakarta*, 1–117.
- Supriyanta, & Nisa, K. (2015). Perancangan *Website* Desa Wisata Karangrejo Sebagai Media Informasi dan Promosi. *Bianglala Informatika*, 3(1), 35–40.
- Syaifullah, & Soemantri, D. O. (2016). Pengukuran Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 2(1), 19–25. <http://dx.doi.org/10.24014/rmsi.v2i1.1689>
- Warjiyono, W., & Hellyana, C. M. (2018). Pengukuran Kualitas Website Pemerintah Desa Jagalempeni Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(2), 139. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201852666>